

**HUBUNGAN ADIKSI *SMARTPHONE* DENGAN PERILAKU *PHUBBING*
PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL-HILAL SIGLI KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**SITI FITHRIA AZZAHRA
NIM. 190901017**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ADIKSI *SMARTPHONE* DENGAN PERILAKU *PHUBBING*
PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL-HILAL SIGLI KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi.)**

Oleh :

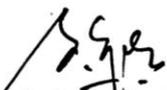
**SITI FITHRIA AZZAHRA
NIM. 190901017**

Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197004201997031001


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA SIDANG

**HUBUNGAN ADIKSI *SMARTPHONE* DENGAN PERILAKU *PHUBBING*
PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL-HILAL SIGLI KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi.)

Diajukan Oleh :

**SITI FITHRIA AZZAHRA
NIM. 190901017**

Pada Hari/Tanggal :

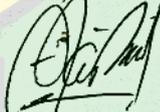
Kamis, 03 Agustus 2023 M
16 Muharram 1445 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Safrilsvah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197004201997031001


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

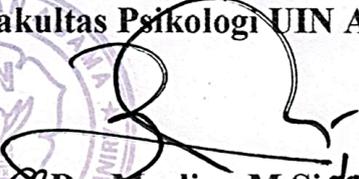
Penguji I,

Penguji II,


Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


Dr. Muslim, M.Si.
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Siti Fithria Azzahra

NIM : 190901017

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 03 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Siti Fithria Azzahra

NIM. 190901017

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Adiksi *Smartphone* dengan Perilaku *Phubbing* pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie**”. Shalawat kita sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan Islam, dan membawa umat dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga, dan teman-teman terdekat. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan banyak nasihat serta meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan sekaligus Penasihat Akademik bagi peneliti yang telah memberi banyak motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan masukan serta mendukung segala kebutuhan administrasi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Psi., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
7. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini yang telah memberikan banyak motivasi, masukan, dan meluangkan waktu serta tenaga untuk membimbing peneliti dalam setiap proses yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Penguji I yang telah bersedia menguji serta memberikan banyak masukan dan saran bagi peneliti dalam penyusunan skripsi.
9. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia menguji serta memberikan banyak masukan dan saran bagi peneliti dalam penyusunan skripsi.
10. Seluruh civitas akademika, dosen, serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

11. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. M. Yusuf, S.Ag. dan Ibunda Bd. Hj. Julina, S.ST., serta nenek Hj. Sawiyah, yang telah memberikan dukungan dan semangat yang sangat luar biasa baik secara finansial maupun emosional, serta selalu mendoakan setiap langkah Peneliti dari awal hingga tahap akhir penyelesaian Program S-1 ini.
12. Terima kasih kepada saudara tercinta, abang Fauzul Akhyar dan adik Siti Azkia Amini yang juga sedang berjuang menempuh pendidikan, namun tetap meluangkan banyak waktunya untuk memberi motivasi, dukungan, hiburan, serta menjadi tempat peneliti berbagi cerita selama proses penyelesaian skripsi dan juga hal lainnya.
13. Terima kasih kepada Keluarga Besar Bani Yahya yang dengan waktu, tenaga, dukungan moril maupun materil, telah membersamai peneliti dalam menyelesaikan skripsi maupun dalam menempuh pendidikan.
14. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan, khususnya Yeni Triyana, Ulfa Safirah, Iqra Durratun Nasihah, dan Arief Rachman yang sangat banyak berperan dalam penyusunan skripsi ini, mulai dari tahap perumusan judul hingga setelah skripsi ini rampung dan disahkan.
15. Terima kasih kepada Sherly Atikah, Windi Giranti, dan para pejuang skripsi lainnya dari angkatan 2019 yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu per satu, yang selama ini telah memberi dukungan dan masukan bagi peneliti.
16. Terima kasih kepada rekan penelitian payung ini yaitu Mita Rizkina yang senantiasa mendukung dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi.

17. Terima kasih kepada teman-teman KPM, PKL, angkatan 2019, serta para senior yang telah banyak memberikan dukungan, masukan, dan saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
18. Terima kasih kepada Kak Eka Safrianti, M.Pd., yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh-kesah Peneliti selama penyusunan skripsi serta memberikan banyak masukan dan arahan dalam melakukan segala sesuatu selama menjadi mahasiswa.
19. Terima kasih juga kepada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie yang telah menyambut peneliti dengan hangat dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
20. Terima kasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari orang-orang yang turut andil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, baik dari orang yang peneliti tahu maupun tidak diketahui, semoga segala bantuan dan kebaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai dengan akhir hayat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 03 Agustus 2023
Peneliti,

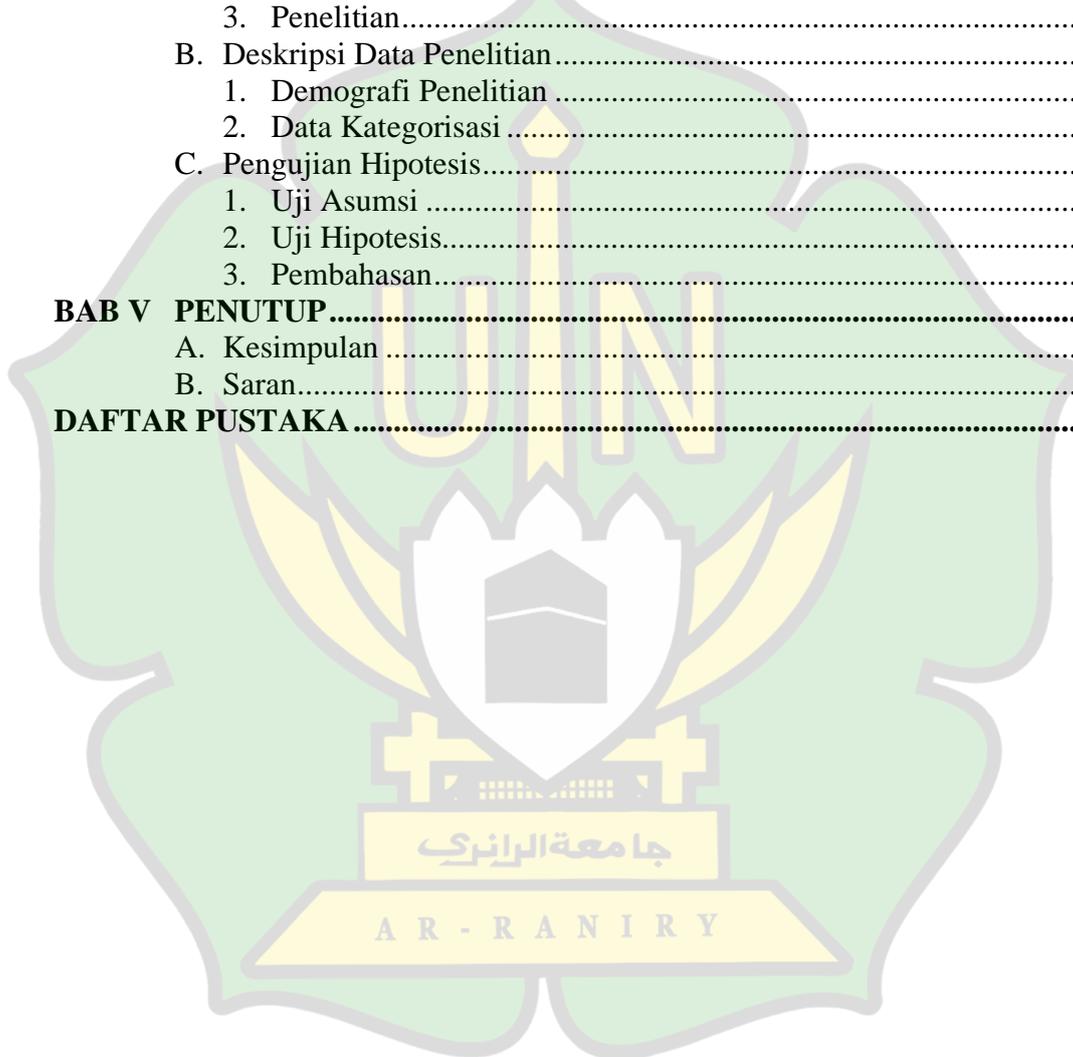


Siti Fithria Azzahra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Perilaku <i>Phubbing</i>	15
1. Definisi Perilaku <i>Phubbing</i>	15
2. Aspek-Aspek Perilaku <i>Phubbing</i>	16
3. Faktor-Faktor Perilaku <i>Phubbing</i>	18
B. Adiksi <i>Smartphone</i>	19
1. Definisi Adiksi <i>Smartphone</i>	19
2. Aspek-Aspek Adiksi <i>Smartphone</i>	21
C. Hubungan antara Adiksi <i>Smartphone</i> dengan Perilaku <i>Phubbing</i> ...	23
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional.....	27
1. Adiksi <i>Smartphone</i>	27
2. Perilaku <i>Phubbing</i>	27
D. Subjek Penelitian.....	28
1. Populasi Penelitian.....	28
2. Sampel Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	29
2. Uji Validitas	34
3. Uji Daya Beda Aitem	36
4. Uji Reliabilitas	39

F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Teknik Pengolahan Data	41
2. Uji Asumsi	43
3. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Persiapan Penelitian	46
1. Administrasi Penelitian	46
2. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	47
3. Penelitian.....	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	48
1. Demografi Penelitian	48
2. Data Kategorisasi	52
C. Pengujian Hipotesis.....	61
1. Uji Asumsi	56
2. Uji Hipotesis.....	58
3. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	67



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Mahasiswa STIT Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie	28
Tabel 3.2	Skor Aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	30
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Aspek dan Indikator Skala Adiksi <i>Smartphone</i>	31
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Adiksi <i>Smartphone</i>	32
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Aspek dan Indikator Skala Perilaku <i>Phubbing</i>	33
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Skala Perilaku <i>Phubbing</i>	34
Tabel 3.7	Koefisien CVR Skala Adiksi <i>Smartphone</i>	35
Tabel 3.8	Koefisien CVR Skala Perilaku <i>Phubbing</i>	36
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Adiksi <i>Smartphone</i>	37
Tabel 3.10	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Adiksi <i>Smartphone</i>	38
Tabel 3.11	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku <i>Phubbing</i>	38
Tabel 3.12	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Perilaku <i>Phubbing</i>	39
Tabel 3.13	Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	40
Tabel 3.14	Nilai <i>Alpha Cronbach</i> Skala Adiksi <i>Smartphone</i>	40
Tabel 3.15	Nilai <i>Alpha Cronbach</i> Skala Perilaku <i>Phubbing</i>	41
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2	Data Demografi Sampel Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.3	Data Demografi Sampel Berdasarkan Program Studi.....	50
Tabel 4.4	Data Demografi Sampel Berdasarkan Angkatan	50
Tabel 4.5	Data Demografi Sampel Berdasarkan Durasi Menggunakan <i>Smartphone</i>	51
Tabel 4.6	Deskripsi Data Penelitian Skala Adiksi <i>Smartphone</i>	52
Tabel 4.7	Kategorisasi Adiksi <i>Smartphone</i>	54
Tabel 4.8	Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku <i>Phubbing</i>	54
Tabel 4.9	Kategorisasi Perilaku <i>Phubbing</i>	56
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Skewness-Kurtosis</i>	57
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas Hubungan.....	58
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	58
Tabel 4.13	<i>Measures of Association</i>	59

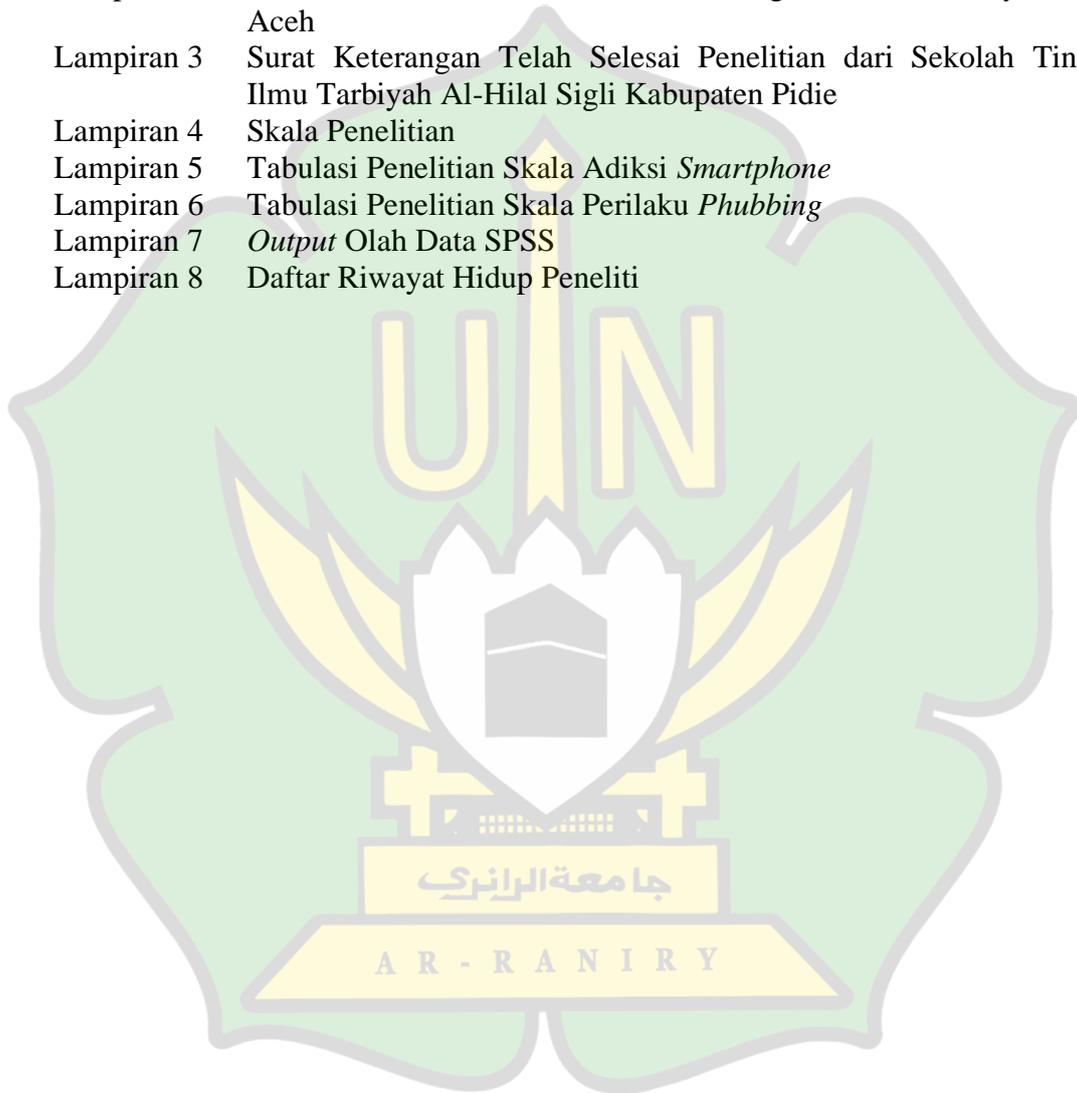
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie
- Lampiran 4 Skala Penelitian
- Lampiran 5 Tabulasi Penelitian Skala Adiksi *Smartphone*
- Lampiran 6 Tabulasi Penelitian Skala Perilaku *Phubbing*
- Lampiran 7 *Output* Olah Data SPSS
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup Peneliti



Hubungan Adiksi *Smartphone* dengan Perilaku *Phubbing* pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie

ABSTRAK

Perilaku *phubbing* merupakan perilaku mengabaikan orang lain karena memfokuskan diri pada *smartphone*, sehingga mengganggu proses komunikasi dan interaksi sosial. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *phubbing* adalah adiksi *smartphone*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Alat ukur dalam penelitian ini disusun oleh peneliti yaitu skala adiksi *smartphone* berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Kwon, Kim, Cho, dan Yang, serta skala perilaku *phubbing* berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Karadağ, Tosuntaş, Erzen, Duru, Bostan, Şahin, Çulha, dan Babadağ. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 195 mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Uji hipotesis menggunakan *product moment* dari *Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,733 dengan taraf signifikansi (p) = 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Artinya, semakin tinggi adiksi *smartphone* maka semakin tinggi pula perilaku *phubbing*, sebaliknya semakin rendah adiksi *smartphone* maka semakin rendah pula perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie.

Kata Kunci : *Adiksi Smartphone, Perilaku Phubbing, Mahasiswa*

***The Relationship between Smartphone Addiction and Phubbing Behavior
among Students of Al-Hilal Sigli Tarbiyah College, Pidie***

ABSTRACT

Phubbing behavior is the behavior of ignoring other people because they focus on smartphones, thereby disrupting the process of communication and social interaction. One of the factors that influence phubbing behavior is smartphone addiction. This study aimed to determine the relationship between smartphone addiction and phubbing behavior among students of Al-Hilal Sigli Tarbiyah College, Pidie. This study used a quantitative approach with the correlation method. The measurement tools in this study were compiled by researchers, namely the smartphone addiction scale based on the aspects by Kwon, Kim, Cho, and Yang, and the phubbing behavior scale based on the aspects by Karadağ, Tosuntaş, Erzen, Duru, Bostan, Şahin, Çulha, and Babadağ. The number of samples used in this study were 195 students of Al-Hilal Sigli Tarbiyah College. Sampling in this study used probability sampling method with simple random sampling technique. Test the hypothesis used the Pearson's product moment. The results showed a correlation coefficient (r) of 0,733 with a significance level (p) = 0,000 which indicated that there was a very significant positive relationship between smartphone addiction and phubbing behavior among students of Al-Hilal Sigli Tarbiyah College, Pidie. That is, the higher the smartphone addiction, the higher the phubbing behavior, conversely the lower the smartphone addiction, the lower the phubbing behavior of students of Al-Hilal Sigli Tarbiyah College, Pidie.

Keywords : *Smartphone Addiction, Phubbing, College Student*

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era yang serba digital seperti sekarang ini, seseorang tidak perlu lagi harus bertatap langsung dengan lawan bicara ketika hendak menyampaikan pesan karena keberadaan alat komunikasi seperti *smartphone* (Fazriyah, 2022). *Smartphone* memiliki fitur yang mudah dipahami dan menjadi perangkat yang mampu mengantarkan informasi dengan sangat cepat. Seseorang yang menggunakan *smartphone* dapat melakukan banyak hal, seperti bermain *game*, berinteraksi melalui media sosial, melakukan panggilan, mendengarkan musik, membaca buku digital, serta belanja keperluan secara *online* dalam satu waktu.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) (2022) melalui *website* resminya menyatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan APJII, diketahui bahwa kurang lebih ada 210 juta pengguna internet di Indonesia dalam periode 2021-2022. Artinya, terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berjumlah 196,7 juta pengguna. Data lainnya yang dilansir oleh APJII (2022) menunjukkan bahwa tingkat penggunaan internet tertinggi berada di kelompok usia 13-18 tahun mencapai 99,16% pada tahun 2021-2022, sedangkan posisi kedua ditempati oleh kelompok usia 19-34 tahun dengan tingkat pemakaian sebesar 98,64%.

Naiknya angka penggunaan internet tersebut sejalan dengan naiknya jumlah pengguna *smartphone* di Indonesia. Adisty (2022) sebagaimana dilansir dalam artikel goodstats.id menyebutkan bahwa perusahaan riset Data Reportal melaporkan adanya kenaikan jumlah koneksi perangkat seluler di Indonesia pada awal 2022 sebanyak 370,1 juta. Jumlah tersebut meningkat 3,6% dari periode sebelumnya. Adapun berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2021), diketahui bahwa persentase penduduk Aceh yang memiliki telepon seluler menurut data per provinsi dan klasifikasi daerah pada tahun 2021 adalah 69,52% untuk daerah perkotaan, 57,03% untuk daerah pedesaan, dan 61,21% untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hanika (2015) menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* pada anak muda sebesar 39% antara usia 16 sampai 21 tahun. Penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa mencapai 80%, sedangkan di kalangan siswa 44,8% menggunakan *smartphone*.

Mahasiswa selaku individu yang pada umumnya berada pada rentang usia dengan tingkat penggunaan *smartphone* dan internet terbesar juga merasakan banyak manfaat dari adanya kemajuan teknologi saat ini. Sebagai individu yang diharapkan menjadi kader dalam membangun kehidupan yang lebih baik ke depannya, menjadi sumber daya manusia yang bermanfaat, dan memiliki akhlak yang mulia, kemudahan teknologi yang semakin berkembang ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam memudahkan mereka menjalani kehidupan sehari-hari (Putri, Marjohan, Ifdil, & Hariko, 2022).

Hadirnya *smartphone* dapat membantu mahasiswa dalam banyak hal. Dalam proses perkuliahan, *smartphone* memberi kemudahan dalam mencari referensi lebih banyak dalam waktu yang singkat dan tidak dibatasi oleh tempat (Sumathi, Lakshmi, & Kundhavai, 2018). *Smartphone* juga membantu mahasiswa dalam berkomunikasi dengan rekan maupun dengan dosen dalam berbagai situasi (Puspita & Rohedi, 2018). Dapat disimpulkan bahwa *smartphone* dapat digunakan untuk membantu dalam mengelola waktu secara efektif dan efisien.

Ibarat pisau bermata dua, ada dampak positif dan negatif dalam penggunaan *smartphone*. Dampak positif penggunaan *smartphone* yaitu memudahkan proses komunikasi, mengembangkan hubungan sosial, membantu pengguna *smartphone* menghilangkan stres karena adanya beragam fitur yang disediakan. Dampak negatifnya antara lain secara langsung atau tidak langsung mengubah perilaku seseorang dalam melakukan interaksi sosial (Mariati & Sema, 2019). Seperti halnya pada mahasiswa. Banyak di antara mahasiswa yang menyalahgunakan kemudahan *smartphone* tersebut, sehingga mengganggu tatanan kehidupan sehari-hari (Putri dkk., 2022).

Smartphone telah menyebabkan timbulnya beberapa perubahan pola perilaku masyarakat khususnya pada kaum muda. Individu seolah memiliki dunianya sendiri, bahkan interaksi individu lebih banyak dengan *smartphone* dibanding dengan orang sekitarnya. Individu juga terkadang mengabaikan pembicaraan orang lain karena perhatiannya lebih tertuju kepada *smartphone*. Perilaku itu disebut dengan perilaku *phubbing* (Hanika, 2015).

Phubbing merupakan singkatan dari kata “*phone*” yang artinya ponsel dan “*snooping*” yang artinya acuh (Hura, Sitasari, & Rozali, 2021). Menurut Karadağ, Tosuntaş, Erzen, Duru, Bostan, Şahin, Çulha, dan Babadağ (2015), perilaku *phubbing* adalah perilaku individu yang melihat telepon genggamnya saat melakukan pembicaraan dengan orang lain, sibuk dengan *smartphone*-nya, dan mengabaikan komunikasi interpersonal.

Fenomena *phubbing* dapat ditemukan di setiap penjuru tempat, biasanya sering didapati di tempat orang-orang berkumpul untuk mengobrol. Salah satu indikasi seseorang berperilaku *phubbing* adalah dengan berpura-pura memberikan perhatian pada lawan bicara, namun pandangannya tertuju pada *smartphone* (Youarti & Hidayah, 2018). Indikasi ini berdampak pada kurangnya perasaan memiliki sehingga dapat mempengaruhi persepsi kualitas komunikasi dan kepuasan dalam melakukan hubungan sosial (Chotpitayasunondh & Douglas, 2018).

Studi yang dilakukan oleh James Robert dan Meredith David yang dikutip dari artikel Thaeras (2017) yang dilansir dari CNNIndonesia.com mengenai *phubbing* menjelaskan bahwa terdapat 143 responden yang diujicobakan dan hasil menunjukkan bahwa 70% dari responden tersebut tidak bisa lepas dari *smartphone* dan melakukan yang namanya *phubbing* ketika sedang terlibat dalam komunikasi dengan orang lain. Pada akhirnya, interaksi yang terjadi menjadi kurang bermakna dan membuat orang merasa kurang puas serta kurang peduli antara satu sama lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Cao, Jiang, dan Liu (dalam Pranarasti, 2020) menunjukkan bahwa perilaku *phubbing* dapat menyebabkan beragam masalah bagi mahasiswa, baik dari segi kesehatan fisik, mental, serta merusak keterampilan berkomunikasi dan bersosialisasi. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Vanden-Abeele (dalam Kompas.com, 2022), bahwa *phubbing* dapat menyebabkan *phubber* (pelaku perilaku *phubbing*) dianggap kurang sopan dan kurang menaruh atensi dalam berinteraksi. Mar'at, Soetikno, dan Permana sebagaimana dilansir dalam Kompas.com (2022) menambahkan contoh lainnya, seperti saat proses belajar mengajar, ketika dosen atau teman sekelas sedang memberikan penjelasan terkait suatu materi. Akibat melakukan *phubbing*, materi yang diberikan tersebut jadi kurang dapat dipahami. Selain dari pada itu, teman ataupun dosen tersebut dapat merasa diabaikan, tidak dihargai, dan memengaruhi suasana hatinya.

Fenomena serupa ditemukan di kalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2023, ditemukan beberapa kasus dimana mahasiswa fokus dengan ponselnya, padahal di saat yang bersamaan, mahasiswa tersebut sedang bersama teman-temannya. Berdasarkan observasi yang dilakukan di salah satu warung yang berada di seberang kampus tersebut, lokasi di mana biasanya mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal akan membeli jajanan atau makan siang, terlihat beberapa mahasiswa duduk secara berkelompok. Dalam kondisi tersebut, terlihat ada beberapa mahasiswa yang sibuk dengan *smartphone*-nya, padahal di saat yang sama temannya yang lain sedang membicarakan sesuatu.

Ada yang posisi ponselnya vertikal dan ada yang horizontal seperti sedang bermain *game*. Beberapa di antara mereka sesekali terlihat melirik temannya yang sedang berbicara lalu mengangguk-anggukkan kepala seolah memberi tanggapan. Bahkan saat makan, ditemukan sejumlah mahasiswa yang terlihat lebih fokus dengan ponsel dibandingkan makanan yang sudah tersaji di hadapannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan jauh hari, maka peneliti pun ikut melakukan wawancara pada mahasiswa dan dosen guna mendapatkan data terkait fenomena perilaku *phubbing* tersebut dari perspektif mahasiswa dan tenaga pendidik yang berada di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Hasil wawancara yang dilakukan dapat dilihat pada cuplikan wawancara berikut ini:

Cuplikan wawancara pertama pada mahasiswa :

“... Orang sibuk sama HP-nya padahal itu kadang dia itu lagi makan lah, lagi di jambo depan itu sama kawannya pun kadang banyak yang gitu. Kadang yang kek gitu juga sering aku tengok di kelas, karena aku pun sebenarnya di kelas kadang gitu juga. ... Pas sama kawan ada juga, man gak sering. ... Itu aku biasanya buka WA, balas chat, nengok story orang, buka IG. ... Padahal gak penting-penting kali apa yang aku tengok, man udah kebiasaan aja gitu. Aku kalau digituin orang sih ya biasa aja. Tapi ya tapi kalau digituin pas aku lagi ngomong atau cerita yang serius, itu gak enak kali sih. Kek gak dihargai aku. ...” (Wawancara personal dengan LN via WhatsApp, 11 Februari 2023).

Cuplikan wawancara kedua pada mahasiswa :

“... Saya sering begitu kalau lagi berkumpul sama teman. ... Itu saya mau berkumpul sama siapa aja, dimana aja, kapan aja, HP gak akan lupa dan susah lepas dari tangan. ... Kadang buka kamera, kadang buka sosmed, kadang cuma lihat isi galeri. ... Kadang saya begitu karena sebenarnya lagi gak mood nyimak teman saya cerita. Pas nyimak itu sebenarnya saya dengar, tapi ya begitu, antara iya dan tidak. ... Susah aja rasanya kalau mata ini gak bertemu LCD HP sebentar. ...” (Wawancara personal dengan DN via WhatsApp, 12 Februari 2023).

Cuplikan wawancara ketiga pada dosen STIT Al-Hilal Sigli :

“... Kalau udah duduk ngumpul sama sesama mahasiswa, itu ngumpul tapi mata ke HP sendiri-sendiri. ... Sering itu pas keluar kelas matanya malah ke HP bukan ke jalan, kawannya di sebelah udah kayak ngomong sendiri. Sering juga itu saya lihat mahasiswa sama HP-nya pas lagi ngajar. ... Saya sebagai dosen jelas merasa gak dihargai, udah jelasin materi panjang lebar tapi gak disimak dengan benar, mereka sibuk sendiri di belakang. ...” (Wawancara personal dengan R via WhatsApp, 12 Februari 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, diketahui bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie menggunakan *smartphone* saat sedang berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar, pandangan lebih sering tertuju pada *smartphone* dibandingkan lawan bicara, bahkan tidak fokus dengan apa yang sedang terjadi di lingkungan sekitarnya karena lebih fokus dengan *smartphone*. Beberapa ciri-ciri yang terlihat tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie menunjukkan perilaku *phubbing* saat sedang berada dalam ruang interaksi sosial dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ugur dan Koc (2015), bahwa seorang *phubber* (pelaku perilaku *phubbing*) dapat membuat orang lain yang sedang berinteraksi dengan mereka merasa direndahkan karena perilaku yang lebih fokus melihat telepon alih-alih memperhatikan lawan bicara saat sedang dalam proses belajar-mengajar maupun dalam interaksi sosial.

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perilaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie yang tidak sesuai dengan misi dan tujuan yang tercantum dalam statuta sekolah tinggi tersebut. Misi tersebut berbunyi : “*Membentuk kepribadian*

muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berkebangsaan.” Adapun tujuan yang dimaksud dalam statuta tersebut berbunyi : *“Menghasilkan tenaga keguruan yang dapat memberi teladan yang baik bagi siswa-siswinya.”* Namun, hadirnya perilaku *phubbing* di kalangan mahasiswa menyebabkan terjadinya pengabaian terhadap poin-poin tersebut, yaitu berakhlak mulia dan mampu menjadi teladan.

Perilaku *phubbing* termasuk dalam tindakan tidak menghormati dan menghargai orang lain, karena perilaku tersebut ditunjukkan sebagai sikap menyakiti dan mengabaikan orang lain dalam proses komunikasi sosial (Susanti, 2022). Mengenai hal ini, Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa/4 ayat 86 :

“Wa iżā ḥuyyītum bitaḥiyyatin fa ḥayyū bi`aḥsana min-hā au rudduhā, innallāha kāna `alā kulli syai`in ḥasībā.”

“Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.”

Berdasarkan Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI yang dikutip dari tafsirweb.com, dapat disimpulkan ayat di atas menjelaskan bahwa ketika seseorang dihormati, maka orang tersebut diminta untuk membalasnya dengan setara atau lebih baik lagi. Hal ini berbanding terbalik dengan fenomena perilaku *phubbing* yang saat ini banyak dilakukan oleh masyarakat khususnya mahasiswa, terutama dalam proses komunikasi.

Perilaku *phubbing* seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah adiksi terhadap *smartphone* (Chotpitayasunondh & Douglas, 2016). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Karadağ dkk. (2015) yang

menunjukkan bahwa adiksi *smartphone* berpengaruh positif terhadap perilaku *phubbing*. Seseorang yang mengalami adiksi *smartphone* akan lebih memfokuskan perhatian pada *smartphone* dibandingkan kepada lawan bicara atau orang lain yang sedang berinteraksi dengannya.

Kwon, Kim, Cho, dan Yang (2013) mendefinisikan *smartphone addiction* atau adiksi *smartphone* sebagai suatu bentuk keterikatan atau kecanduan terhadap *smartphone* yang memungkinkan untuk menjadi masalah sosial seperti menarik diri, kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari, atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang.

Adlina (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa fenomena *phubbing* terjadi sebagai akibat dari pada ketergantungan individu terhadap *smartphone*. Ketergantungan ini semakin lama akan semakin meningkat dan menyebabkan perubahan pada interaksi sosial yang dilakukan secara langsung. Sejalan dengan ini, Taufik, Dewi, dan Muktamiroh (2022) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing*. Isrofin dan Munawaroh (2021) berdasarkan hasil penelitiannya juga menyebutkan bahwa adiksi *smartphone* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *phubbing* dan merupakan salah satu prediktor dari perilaku tersebut.

Berdasarkan rangkaian permasalahan yang telah diuraikan menunjukkan bahwa perilaku *phubbing* merupakan perilaku yang cukup meresahkan dan kian marak terjadi. Hanya dengan menggunakan *smartphone* secara berlebihan dapat menunjukkan sikap menyakiti lawan bicara. Semakin sering seorang *phubber* melakukannya di lingkungan yang seharusnya bertatap muka, maka akan terjadi

kerenggangan dalam hubungan antar individu. Dalam hal ini, adiksi *smartphone* dimungkinkan memiliki hubungan kuat dengan perilaku *phubbing*.

Selain daripada paparan terkait fenomena serta hasil observasi dan wawancara, peneliti sejak jauh hari juga mendapatkan informasi dari kerabat yang merupakan salah seorang tenaga pendidik di lokasi penelitian terkait adanya tanda-tanda perilaku ini di kalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Adapun lokasi penelitian bertempat di kampung halaman peneliti, yaitu Pidie, sehingga peneliti merasa semakin tertarik untuk melakukan penelitian di sana dan dimungkinkan untuk mendapatkan akses yang lebih mudah dalam melakukan penelitian terkait dengan adiksi *smartphone* dan perilaku *phubbing* pada mahasiswa sekolah tinggi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut sebagai subjek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kemajemukan dan khazanah psikologi di Indonesia, khususnya dalam bidang kajian psikologi sosial dan psikologi klinis, serta menjadi masukan bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi sumber referensi serta bahan evaluasi dalam memahami dan menyikapi perilaku *phubbing* yang kian sering ditemukan dalam pergaulan mahasiswa.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat menjadi bahan rekomendasi bagi perguruan tinggi dalam menetapkan kebijakan dan aturan bagi mahasiswa terkait penggunaan *smartphone* saat kegiatan belajar-mengajar.

c. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi bahan acuan dan evaluasi dalam memahami perilaku *phubbing* yang sangat marak terjadi dalam masyarakat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya terkait adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing*.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada hasil beberapa penelitian terdahulu yang mana penelitian tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema atau kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian terdahulu oleh Taufik, Dewi, dan Mukhtamiroh (2020) terkait hubungan adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* pada remaja di SMAN 34 Jakarta Selatan. Penelitian dilakukan pada 100 siswa SMAN 34 Jakarta Selatan dengan menggunakan skala *Smartphone Addiction Scale* dan *Generic Scale of Phubbing*. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, dan skala yang akan digunakan.

Penelitian terdahulu oleh Hura, Sitasari, dan Rozali (2021) terkait pengaruh *fear of missing out* terhadap perilaku *phubbing* pada remaja. Penelitian dilakukan pada remaja berusia 15-19 tahun. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala *likert* berdasarkan aspek perilaku *phubbing* oleh Karadağ dkk. (2015) yang telah diadaptasi oleh Fauzan (2018) dan skala FoMO berdasarkan aspek dari Przybylski (2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin

dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.

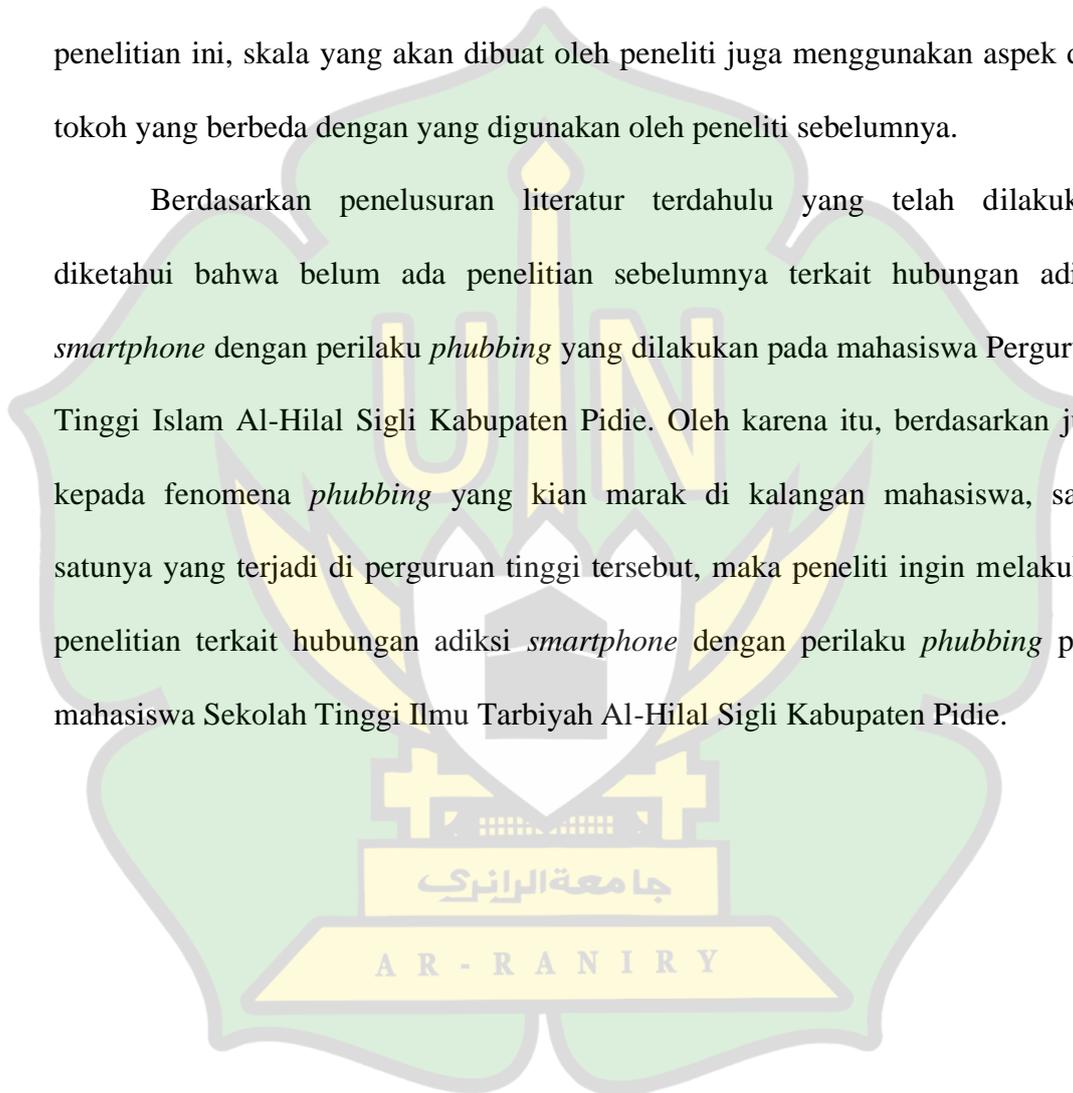
Penelitian selanjutnya oleh Raharjo (2021) terkait hubungan intensitas mengakses internet dengan perilaku *phubbing*. Penelitian dilakukan pada siswa sekolah dengan menggunakan skala perilaku *phubbing* berdasarkan aspek dari Karadağ dkk. (2015) dan skala intensitas mengakses internet. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian, waktu penelitian, serta variabel terikat yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan merupakan variabel bebas dalam penelitian oleh peneliti sebelumnya.

Kemudian adapun penelitian oleh Putri dan Rusli (2021) terkait pengaruh *leisure boredom* terhadap *phubbing* pada remaja di kota Padang. Penelitian tersebut dilakukan pada remaja berusia 12-20 tahun dengan menggunakan skala perilaku *phubbing* berdasarkan teori Chopitayasunondh dan Douglas (2018) dan skala *leisure boredom* berdasarkan teori Iso-Aloha dan Wissinger (1990). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, serta skala yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.

Selanjutnya penelitian oleh Isrofin dan Munawaroh (2021) terkait pengaruh adiksi *smartphone* dan kontrol diri terhadap perilaku *phubbing*. Penelitian ini menggunakan *Smartphone Addiction Scale Short Version*, *Generic Phubbing Scale*, dan *Self-Control Scale*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adiksi *smartphone* berpengaruh signifikan terhadap perilaku *phubbing*

sebanyak 47%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel penelitian, di mana peneliti hanya melibatkan dua variabel saja, yaitu adiksi *smartphone* dan perilaku *phubbing*. Selain daripada itu, subjek penelitian, lokasi penelitian, dan waktu penelitian juga berbeda. Dalam penelitian ini, skala yang akan dibuat oleh peneliti juga menggunakan aspek dari tokoh yang berbeda dengan yang digunakan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan penelusuran literatur terdahulu yang telah dilakukan, diketahui bahwa belum ada penelitian sebelumnya terkait hubungan adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* yang dilakukan pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Oleh karena itu, berdasarkan juga kepada fenomena *phubbing* yang kian marak di kalangan mahasiswa, salah satunya yang terjadi di perguruan tinggi tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait hubungan adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku *Phubbing*

1. Definisi Perilaku *Phubbing*

Phubbing merupakan singkatan dari kata *phone* yang artinya ponsel dan *snubbing* yang artinya mengacuhkan atau menghina (Hura, Sitasari, & Rozali, 2021). Menurut Karadağ dkk. (2015), perilaku *phubbing* adalah perilaku ketika individu melihat telepon genggamnya saat melakukan pembicaraan dengan orang lain, sibuk dengan *smartphone*-nya, dan mengabaikan komunikasi interpersonalnya. Perilaku *phubbing* melibatkan dua orang atau lebih dalam penggunaan *smartphone* pada lingkungan sosial, dan berinteraksi dengan *smartphone* daripada orang yang ada disekitarnya (Chotpitayasunondh & Douglas, 2016). Adapun David dan Robert (2016) menyebutkan bahwa *phubbing* yaitu perilaku yang terjadi ketika individu sedang berbicara dengan koleganya dan mendapati lawan bicaranya sedang melirik ke arah *smartphone*-nya, menjawab panggilan telepon, mengirim pesan singkat, atau mengecek pemberitahuan yang muncul pada media sosial ketika sedang saling berkomunikasi.

Ugur dan Koc (2015) menyebutkan bahwa *phubbing* berarti merendahkan seseorang dengan melihat *smartphone* alih-alih memperhatikan lawan bicara. Ketika seseorang sibuk dengan *smartphone* selama kursus atau belajar mengajar, maka hal tersebut dapat disebut dengan tindakan *phubbing*.

David dan Robert (2016) mengatakan bahwa korban dari pelaku *phubbing* (*phubbee*) adalah mereka yang diabaikan oleh seseorang yang berfokus kepada telepon genggamnya ketika berada di lingkungan sosial. *Phubbing* bisa menjadi sebuah gangguan di dalam percakapan dengan seseorang saat dia sedang berbincang sambil menggunakan *smartphone* yang ia miliki atau saat berada di dekat yang lain tetapi mereka lebih memilih untuk menggunakan *smartphone* mereka daripada berkomunikasi.

Berdasarkan uraian definisi *phubbing* dari berbagai tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa *phubbing* merupakan suatu perilaku ketika seseorang fokus melihat atau melakukan aktivitas dengan *smartphone*-nya dan mengabaikan orang lain yang sedang terlibat interaksi sosial dengannya. Dalam penelitian ini, peneliti akan merujuk kepada definisi perilaku *phubbing* oleh Karadağ dkk. (2015) yang menyatakan bahwa perilaku *phubbing* adalah perilaku ketika individu melihat telepon genggamnya saat melakukan pembicaraan dengan orang lain, sibuk dengan *smartphone*-nya, dan mengabaikan komunikasi interpersonalnya.

2. Aspek-Aspek Perilaku *Phubbing*

Karadağ dkk. (2015) menyebutkan dalam penelitiannya terdapat dua aspek perilaku *phubbing* yang diketahui dari hasil *Explanatory Factor Analysis* (EFA). Aspek ini merupakan salah satu aspek yang juga sering digunakan oleh para peneliti dalam penelitian sebelumnya terkait perilaku *phubbing*. Adapun aspek-aspek tersebut antara lain:

a. *Communication Disturbance* (Gangguan Komunikasi)

Gangguan komunikasi yang terjadi dalam hal ini adalah ketika seseorang sering mengganggu proses komunikasi yang sedang berlangsung dengan menggunakan *smartphone* mereka dalam lingkungan komunikasi tatap muka.

b. *Phone Obsession* (Memiliki Obsesi terhadap Ponsel)

Obsesi terhadap ponsel yang dimaksud di sini adalah ketika seseorang terus-menerus membutuhkan ponsel mereka di lingkungan yang kurang komunikasi tatap muka.

Chotpitayasunondh dan Douglas (2016) membagi perilaku *phubbing* ke dalam dua aspek, yaitu :

a. Durasi

Durasi yang dimaksud adalah seberapa lama seseorang dalam melakukan *phubbing*.

b. Frekuensi

Frekuensi yang dimaksud adalah seberapa sering seseorang dalam melakukan *phubbing*.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan aspek-aspek perilaku *phubbing* oleh Karadağ dkk. (2015), yaitu *communication disturbance* dan *phone obsession*, karena lebih sesuai dengan fenomena yang ditemukan peneliti di lapangan.

3. Faktor-Faktor Perilaku *Phubbing*

Menurut Chotpitayasunondh dan Douglas (2016) menyebutkan bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat memberi pengaruh berlangsungnya perilaku *phubbing* ini sebagaimana di bawah ini :

a. Adiksi *Smartphone*

Penggunaan *smartphone* secara berlebih dan pengecekan berulang juga memiliki keterkaitan dengan permasalahan interpersonal, misalnya dalam mengembangkan kepercayaan, menghambat keterkaitan hubungan interpersonal, ketidaknyamanan dalam menjalin hubungan yang baik dengan pasangan, serta mengganggu aktivitas sosialnya.

b. *Fear of Missing Out* (FoMO)

Fear of Missing Out (FoMO) digambarkan sebagai ketakutan, kekhawatiran, dan kegelisahan yang mungkin dimiliki individu saat berada di luar adanya peristiwa, pengalaman, dan percakapan. FoMO memungkinkan individu memiliki rasa tidak aman dan menggunakan ponsel secara terus-menerus dalam lingkungan sosial.

c. Kontrol Diri

Kontrol diri berkaitan erat dengan perilaku adiktif (kecanduan) dan juga terkait dengan penggunaan *smartphone* yang bermasalah. Tingginya tingkatan kesulitan dalam melaksanakan pengendalian yang impulsif yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pengontrolan diri untuk menggunakan *smartphone* ini. Oleh karena itu sangat masuk akal bahwa kontrol diri dapat memprediksi kecanduan *smartphone* dan akhirnya dapat

memprediksi penggunaan yang bermasalah pada *smartphone* yang menjadi perilaku *phubbing*.

Adapun Karadağ dkk. (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat beberapa prediktor perilaku *phubbing*, antara lain adiksi *smartphone*, adiksi internet, adiksi media sosial, dan adiksi *game*.

B. Adiksi *Smartphone*

1. Definisi Adiksi *Smartphone*

Istilah kecanduan tidak hanya digunakan untuk obat bius, tetapi kecanduan juga telah digunakan pada individu yang bergantung kepada internet, *game*, *smartphone*, dan perilaku lainnya (Kwon dkk, 2013). Oleh karena itu, Kwon dkk. (2013) mendefinisikan *smartphone addiction* atau adiksi *smartphone* sebagai suatu bentuk keterikatan atau kecanduan terhadap *smartphone* yang memungkinkan menjadi masalah sosial seperti menarik diri, kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari, atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang.

Menurut Prasetya (2013), *smartphone* merupakan telepon seluler yang memiliki kemampuan lebih dari segi resolusi, fitur, hingga dapat menggantikan komputer, termasuk adanya aplikasi ataupun fasilitas yang tidak terdapat di dalam komputer. Istilah seperti "*smartphone addiction*", "*mobile phone addiction*", "*problematic mobile phone use*", "*mobile phone dependence*", "*compulsive mobile phone use*" dan "*mobile phone overuse*", semuanya digunakan untuk menjelaskan hal yang kurang lebih sama, yaitu

ketika individu keasyikan dalam menggunakan *smartphone* hingga mengabaikan area kehidupan lainnya. Istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan jenis adiksi ini adalah "*mobile phone addiction*" dan kini "*smartphone addiction*" (Al-Barashdi, Bouazza, & Jabur, 2015).

Adiksi *smartphone* merupakan ketidakmampuan individu dalam mengontrol waktu menggunakan *smartphone* yang sering kali menghabiskan waktu secara berlebihan, sehingga dapat menyebabkan perasaan cemas dan masalah dalam kehidupan mereka (Freeman, 2008). Menurut Leung (2007) adiksi *smartphone* adalah perilaku ketergantungan terhadap *smartphone* yang membuat individu tidak dapat mengontrol diri dalam menggunakan *smartphone* dan menimbulkan banyak dampak negatif. Cho dan Lee (2015) mengungkapkan bahwa adiksi *smartphone* adalah ketergantungan yang ditandai dengan selalu gagal untuk mengurangi waktu penggunaan dan merasa lebih bahagia ketika menggunakannya daripada bersama keluarga atau teman.

Adiksi *smartphone* dapat dimulai dengan perilaku yang awalnya hanya menggunakan *smartphone* untuk mengirim dan menerima pesan teks atau membuka media sosial, namun akhirnya penggunaan *smartphone* tersebut dapat terlibat dalam perilaku berbahaya seperti mengetik pesan ketika sedang berada di jalan atau sedang mengemudi, hingga pada akhirnya pengguna *smartphone* tersebut akan berada pada tahapan tertinggi, yaitu tidak bisa mengontrol untuk lepas dari *smartphone* (Robert, Yaya, & Manolis, 2014). Sejalan dengan hal itu, Hawi dan Samaha (2016) juga menjelaskan bahwa adiksi *smartphone* dapat membahayakan karena orang-orang mampu

menggunakan *smartphone* ketika mereka sedang mempunyai tanggung jawab terhadap aktivitas lain yang seharusnya mereka selesaikan.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa adiksi *smartphone* adalah suatu ketergantungan seseorang dengan *smartphone* dan fitur-fitur yang ada di dalamnya serta dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi diri seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti akan merujuk kepada teori adiksi *smartphone* oleh Kwon dkk. (2013) yang mendefinisikan adiksi *smartphone* sebagai suatu bentuk keterikatan atau kecanduan terhadap *smartphone* yang memungkinkan menjadi masalah sosial seperti menarik diri, kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari, atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang.

2. Aspek-Aspek Adiksi *Smartphone*

Menurut Kwon dkk. (2013), adiksi terhadap *smartphone* memiliki tiga aspek berdasarkan kepada hasil analisis *Receiver Operating Characteristic* (ROC) yang dilakukan untuk memeriksa kemampuan diagnostik *Smartphone Addiction Scale Short Version* (SAS-SV) dalam memprediksi adiksi terhadap *smartphone*, yaitu :

a. *Daily-Life Disturbance* (Gangguan pada Aktivitas Harian)

Gangguan kehidupan sehari-hari termasuk melewatkan pekerjaan yang direncanakan, mengalami kesulitan berkonsentrasi di kelas atau saat bekerja, mengalami sakit kepala atau penglihatan yang kabur, sakit pada pergelangan tangan atau bagian leher, serta gangguan tidur.

b. *Withdrawal* (Penarikan Diri)

Penarikan diri yang dimaksud adalah individu menjadi mudah marah, gelisah dan tidak bisa menahan diri jika tidak menggunakan *smartphone*, terus menerus bersama *smartphone* dan tidak bisa lepas dari *smartphone*, serta menjadi marah ketika terganggu saat menggunakan *smartphone*.

c. *Tolerance* (Toleransi)

Toleransi yang dimaksud adalah toleransi yang didefinisikan sebagai seseorang yang selalu berusaha untuk mengontrol penggunaan *smartphone* tetapi selalu gagal dalam melakukannya.

Adapun menurut Leung (2007), aspek-aspek *mobile phone addict* atau sekarang lebih dikenal dengan adiksi *smartphone* antara lain :

a. Ketidakmampuan untuk Mengendalikan Keinginan

Aspek ini mencerminkan ketidakmampuan individu untuk menyembunyikan dari orang lain jumlah waktu yang dihabiskan dalam menggunakan *smartphone*, untuk menghindari keluhan dari teman dan keluarga, serta untuk menghindari kekurangan tidur.

b. Kecemasan dan Perasaan Kehilangan

Merasa cemas dan kehilangan ketika tidak menggunakan *smartphone* serta mengalami kesulitan untuk mematikan *smartphone*.

c. Penarikan dan Melarikan Diri

Penarikan dan melarikan diri dari kesepian, perasaan sedih, dan terisolasi yang didapat dari lingkungan sekitar.

d. Kehilangan Produktivitas

Kehilangan atau menurunnya produktivitas dan mengalihkan perhatian dari masalah mendesak yang harus dihadapi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan aspek-aspek adiksi *smartphone* oleh Kwon dkk. (2013), yaitu *daily-life disturbance*, *withdrawal*, dan *tolerance*, karena lebih sesuai dengan fenomena yang ditemukan peneliti di lapangan.

C. Hubungan antara Adiksi *Smartphone* dengan Perilaku *Phubbing*

Adiksi *smartphone* adalah keterikatan atau ketergantungan seseorang terhadap *smartphone* mereka. Kwon dkk. (2013) mendefinisikan *smartphone addiction* atau adiksi *smartphone* sebagai suatu bentuk keterikatan atau kecanduan terhadap *smartphone*. Individu yang sudah ada di tahap kecanduan akan sulit mengontrol dirinya dalam menggunakan ponsel dan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Chotpitayasunondh dan Douglas (2016) menyebutkan bahwa adiksi *smartphone* merupakan salah satu prediktor kuat dari perilaku *phubbing*.

Perilaku *phubbing* merupakan suatu perilaku yang dianggap merusak pola interaksi sosial. Perilaku ini terlihat ketika seseorang sibuk dengan *smartphone*-nya ketika di saat yang bersamaan ia sedang bersama dengan orang lain. Ugur dan

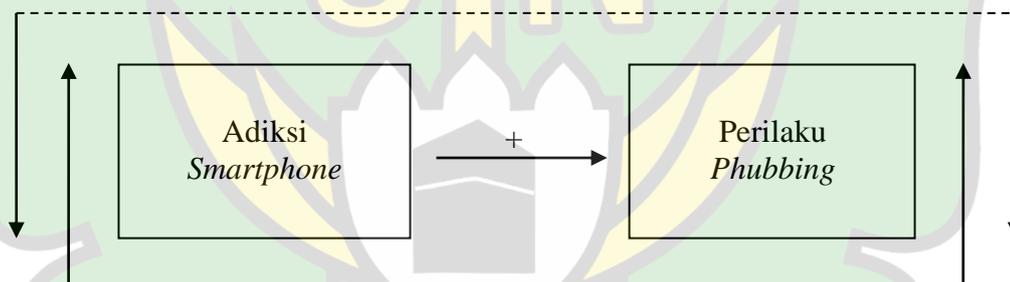
Koc (2015) juga menyebutkan bahwa perilaku ini seperti menghina atau mengacuhkan orang lain karena lebih menyibukkan diri dengan *smartphone*, sehingga orang lain merasa tidak dihargai dan mengacaukan *mood*. Dalam hal penggunaan *smartphone* terhadap perilaku *phubbing*, ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keterikatan seseorang dengan *smartphone*-nya, maka akan semakin tinggi pula perilaku *phubbing* yang ditunjukkan olehnya dalam hubungan atau interaksi sosial.

Dampak dari penggunaan *smartphone* terhadap perilaku *phubbing* di antaranya menyebabkan masalah terhadap kepuasan dalam melakukan hubungan sosial yang dapat menyebabkan depresi (Krasnova, Abramova, Notter, & Baumann, 2016; Wang, Xie, Wang, Wang, & Lei, 2017), pengucilan sosial (David & Robert, 2017), dan masalah di bidang pendidikan (End, Worthman, Mathews, & Wetterau, 2009). Hal ini sejalan dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat mahasiswa yang terlihat seperti tidak memberi perhatian penuh pada lawan bicaranya dalam berkomunikasi sehingga lawan bicara merasa tidak dihargai dan terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar di kelas karena fokus mahasiswa beralih pada *smartphone*.

Adlina (2021) menyebutkan bahwa sejauh ini belum ada penelitian yang membantah adiksi *smartphone* sebagai penyumbang terbesar yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku *phubbing*. Sejalan dengan ini, Taufik, Dewi, dan Muktamiroh (2022) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing*, di mana semakin tinggi tingkat

adiksi *smartphone* seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku *phubbing*-nya. Isrofin dan Munawaroh (2021) berdasarkan hasil penelitiannya juga menyebutkan bahwa adiksi *smartphone* berpengaruh signifikan terhadap perilaku *phubbing* dan merupakan salah satu prediktor dari perilaku tersebut.

Penjabaran di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing*, dimana semakin tinggi adiksi terhadap *smartphone* maka semakin tinggi perilaku *phubbing* seseorang, begitupun sebaliknya. Adapun hubungan kedua variabel yang telah dijelaskan secara deskriptif di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu terdapat hubungan positif antara adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Apabila semakin tinggi tingkat adiksi *smartphone*, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku *phubbing*. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah tingkat adiksi *smartphone*, maka semakin rendah pula tingkat perilaku *phubbing*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode statistika. Semua variabel yang terlibat harus diidentifikasi dengan jelas dan terukur. Hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti dinyatakan secara korelasional dan diuji secara empirik (Azwar, 2021).

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Azwar (2021) menyebutkan bahwa metode korelasional merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada di antara variabel-variabel berdasarkan koefisien korelasi. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel independen merupakan antiseden, prediktor, penyebab, atau variabel bebas, sedangkan variabel dependen merupakan variabel akibat atau

variabel terikat (Duli, 2019). Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Adiksi *Smartphone*
2. Variabel Terikat (Y) : Perilaku *Phubbing*

C. Definisi Operasional

1. Adiksi *Smartphone*

Adiksi *smartphone* merupakan keterikatan seseorang terhadap *smartphone* dengan terus beraktivitas menggunakan *smartphone* untuk mengakses beragam fitur dan mengabaikan dampak negatif yang dapat terjadi. Adiksi *smartphone* dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan aspek-aspek adiksi *smartphone* berdasarkan hasil penelitian Kwon dkk. (2013), yang terdiri dari *daily-life disturbance*, *withdrawal*, dan *tolerance*.

2. Perilaku *Phubbing*

Perilaku *phubbing* merupakan perilaku mengabaikan orang lain karena memfokuskan diri pada *smartphone*, sehingga mengganggu proses komunikasi dan interaksi sosial. Perilaku *phubbing* dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan aspek-aspek perilaku *phubbing* oleh Karadağ dkk. (2015), yaitu *communication disturbance* dan *phone obsession*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Azwar (2021) mendefinisikan populasi penelitian sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisir hasil penelitian. Kelompok subjek tersebut harus memiliki ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dengan kelompok subjek yang lain. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie berjumlah 427 mahasiswa. Adapun data jumlah mahasiswa ini diperoleh dari Pusat Pangkalan Data Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa STIT Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	245
S1 Pendidikan Bahasa Arab	33
S1 Pendidikan Agama Islam	149
Total	427

Sumber: Pangkalan Data Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli (2023)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2021). Kesimpulan dari hasil penelitian terhadap sampel akan diberlakukan untuk seluruh populasi (Duli, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Teknik yang akan digunakan adalah *simple random sampling*, di mana

anggota sampel diambil dari populasi secara acak tanpa memerhatikan strata dalam populasi dan anggota populasi dianggap homogen (Duli, 2019).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2013) dengan pengambilan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kebenaran 95%. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 427 mahasiswa, maka jumlah sampel berdasarkan tabel Isaac dan Michael adalah 195 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan mempersiapkan alat ukur berupa skala psikologi. Skala dan tes adalah dua istilah yang sama untuk menyebutkan alat ukur psikologi. Skala psikologi digunakan untuk mengungkapkan data mengenai variabel psikologi yang bersifat non-kognitif (Azwar, 2021).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala sikap model *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, setuju dan tidak setuju, atau positif dan negatif terhadap suatu objek atau fenomena sosial (Azwar, 2021). Variabel yang akan diteliti dijabarkan menjadi indikator penelitian, selanjutnya indikator tersebut akan menjadi tolak ukur untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang berupa pernyataan. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan berupa skala perilaku *phubbing* berdasarkan aspek-aspek menurut Karadağ dkk. (2015) dan skala adiksi *smartphone* berdasarkan aspek-aspek menurut Kwon dkk. (2013).

Adapun masing-masing skala terdiri dari dua bentuk pernyataan, yaitu *favorable* (pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung atau menolak objek sikap) (Azwar, 2021).

Kedua skala yang akan dibuat mempunyai alternatif jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negatif dengan tidak memakai pilihan jawaban yang bersifat ragu-ragu atau netral, karena dapat menimbulkan kecenderungan bagi subjek untuk memberikan jawaban yang tidak pasti. Empat alternatif jawaban yang diberikan terdiri dari sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Selanjutnya, penilaian pada skala penelitian ini bermula dari angka empat sampai dengan satu untuk aitem *favorable* dan bermula dari angka satu sampai dengan empat untuk aitem *unfavorable*. Berikut tabel skoring dari kedua skala tersebut :

Tabel 3.2
Skor Aitem Favorable dan Unfavorable

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable (F)</i>	<i>Unfavorable (UF)</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah skala adiksi *smartphone* dan skala perilaku *phubbing*.

a. Skala Adiksi *Smartphone*

Skala adiksi *smartphone* disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek adiksi *smartphone* dalam teori yang dikemukakan oleh Kwon dkk. (2013), yaitu *daily-life disturbance*, *withdrawal*, dan *tolerance*. Definisi aspek yang digunakan dalam variabel ini berdasarkan pada hasil penelitian terkait adiksi *smartphone* yang telah dilakukan sebelumnya oleh Kwon dkk. (2013). Adapun *blue print* aspek dan indikator skala adiksi *smartphone* yang telah dibuat oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3

Blue Print Aspek dan Indikator Skala Adiksi Smartphone

Aspek	Definisi Aspek	Indikator Perilaku
<i>Daily-Life Disturbance</i>	Gangguan kehidupan sehari-hari termasuk melewati pekerjaan yang direncanakan, mengalami kesulitan berkonsentrasi di kelas atau saat bekerja, mengalami sakit kepala atau penglihatan yang kabur, sakit pada pergelangan tangan atau bagian leher, serta gangguan tidur.	<ul style="list-style-type: none"> a. Individu melewatkan aktivitas yang telah direncanakan. b. Individu sulit untuk berkonsentrasi. c. Individu merasakan sakit kepala. d. Individu mengalami penglihatan yang kabur. e. Individu merasakan sakit pada pergelangan tangan. f. Individu merasakan sakit pada leher. g. Individu mengalami gangguan tidur.
<i>Withdrawal</i>	Penarikan diri yang dimaksud adalah individu menjadi mudah marah, gelisah dan tidak bisa menahan diri jika tidak menggunakan <i>smartphone</i> , terus menerus bersama <i>smartphone</i> dan tidak	<ul style="list-style-type: none"> a. Individu mudah marah jika tidak menggunakan <i>smartphone</i>. b. Individu gelisah jika tidak menggunakan <i>smartphone</i>. c. Individu tidak bisa menahan diri jika tidak menggunakan <i>smartphone</i>. d. Individu ingin terus menerus bersama <i>smartphone</i>.

Aspek	Definisi Aspek	Indikator Perilaku
	bisa lepas dari <i>smartphone</i> , serta menjadi marah ketika terganggu saat sedang menggunakan <i>smartphone</i> .	e. Individu tidak bisa lepas dari <i>smartphone</i> . f. Individu menjadi marah ketika diganggu saat sedang menggunakan <i>smartphone</i> .
<i>Tolerance</i>	Toleransi yang dimaksud adalah toleransi yang didefinisikan sebagai seseorang yang selalu berusaha untuk mengontrol penggunaan <i>smartphone</i> tetapi selalu gagal dalam melakukannya.	a. Individu berusaha mengontrol penggunaan <i>smartphone</i> , namun selalu gagal.

Berdasarkan aspek dan indikator di atas, maka disusunlah *blue print* skala adiksi *smartphone* sebagaimana dalam tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Blue Print Skala Adiksi Smartphone

Aspek	Indikator	No. Aitem		N	%
		F	UF		
<i>Daily-Life Disturbance</i>	a. Individu melewati aktivitas yang telah direncanakan	1	2	14	46.66%
	b. Individu sulit berkonsentrasi	3	4		
	c. Individu merasakan sakit kepala	5	6		
	d. Individu mengalami penglihatan yang kabur	7	8		
	e. Individu merasakan sakit pada pergelangan tangan	9	10		
	f. Individu merasakan sakit leher	11	12		
	g. Individu mengalami gangguan tidur	13	14		
<i>Withdrawal</i>	a. Individu mudah marah jika tidak menggunakan <i>smartphone</i> .	15	16	12	40%
	b. Individu gelisah jika tidak menggunakan <i>smartphone</i>	17	18		
	c. Individu tidak bisa menahan diri jika tidak menggunakan <i>smartphone</i> .	19	20		

Aspek	Indikator	No. Aitem		N	%
		F	UF		
	d. Individu ingin terus menerus bersama <i>smartphone</i> .	21	22		
	e. Individu tidak bisa lepas dari <i>smartphone</i> .	23	24		
	f. Individu menjadi marah ketika diganggu saat sedang menggunakan <i>smartphone</i> .	25	26		
<i>Tolerance</i>	a. Individu berusaha mengontrol penggunaan <i>smartphone</i> , namun selalu gagal.	27, 29	28, 30	4	13.33%
Total		15	15	30	100%

b. Skala Perilaku *Phubbing*

Skala perilaku *phubbing* disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek perilaku *phubbing* yang didasarkan pada hasil penelitian Karadağ dkk. (2015), yaitu *communication disturbance* dan *phone obsession*. Adapun *blue print* aspek dan indikator skala perilaku *phubbing* yang telah dibuat oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.5
Blue Print Aspek dan Indikator Skala Perilaku Phubbing

Aspek	Definisi Aspek	Indikator Perilaku
<i>Communication Disturbance</i>	Gangguan komunikasi yang terjadi dalam hal ini adalah ketika seseorang sering mengganggu proses komunikasi yang sedang berlangsung dengan menggunakan <i>smartphone</i> mereka dalam lingkungan komunikasi tatap muka.	a. Individu mengganggu proses komunikasi tatap muka karena menggunakan ponsel.
<i>Phone Obsession</i>	Obsesi terhadap ponsel yang dimaksud di sini adalah ketika seseorang terus-menerus membutuhkan ponsel mereka di lingkungan yang kurang komunikasi tatap muka.	a. Individu selalu membutuhkan ponsel di lingkungan yang kurang komunikasi secara tatap muka.

Berdasarkan aspek dan indikator di atas, maka disusunlah *blue print* skala perilaku *phubbing* sebagaimana dalam tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6
Blue Print Skala Perilaku Phubbing

Aspek	Indikator	No. Aitem		N	%
		F	UF		
<i>Communication Disturbance</i>	Individu mengganggu proses komunikasi tatap muka karena menggunakan ponsel.	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 19, 20	20	62.5%
<i>Phone Obsession</i>	Individu selalu membutuhkan ponsel di lingkungan yang kurang komunikasi tatap muka.	21, 23, 25, 27, 29, 31	22, 24, 26, 28, 30, 32	12	37.5%
Total		15	17	32	100%

2. Uji Validitas

Menurut Periantalo (2016), validitas adalah sejauh mana alat ukur mampu mengungkap apa yang hendak diungkap. Apabila validitas suatu alat ukur bagus, maka betullah apa yang diungkap, sehingga kebenaran penelitian tersebut kuat. Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Nurnally dan Fermendes (dalam Retnawati, 2016) menjelaskan bahwa validitas isi mengukur sejauh mana aitem dalam instrumen mencerminkan ciri perilaku serta mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi obyek yang hendak diukur.

Dalam penelitian ini komputasi validitas yang digunakan adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*) yang diperoleh dari hasil penilaian *expert judgement* (ahli) yang disebut SME (*Subject Matter Expert*). SME menilai apakah isi suatu aitem esensial. Suatu aitem dikatakan esensial bila

dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Perumusan CVR menghasilkan nilai yang berkisar antara +1 sampai -1. Nilai positif menunjukkan bahwa setengah ahli menilai aitem esensial. Semakin besar CVR dari 0, maka semakin penting dan semakin tinggi validitas isinya (Hendryadi, 2014). Adapun rumus CVR yang oleh Lawsche adalah :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil Komputasi CVR Skala Adiksi *Smartphone*

Hasil komputasi CVR skala adiksi *smartphone* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Koefisien CVR Skala Adiksi Smartphone

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	11.	1	21.	1
2.	1	12.	1	22.	1
3.	1	13.	1	23.	1
4.	1	14.	1	24.	1
5.	1	15.	1	25.	1
6.	1	16.	1	26.	1
7.	1	17.	1	27.	1
8.	1	18.	1	28.	1
9.	1	19.	1	29.	1
10.	1	20.	1	30.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada skala adiksi *smartphone*, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil Komputasi CVR Skala Perilaku *Phubbing*

Hasil komputasi CVR skala perilaku *phubbing* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.8
Koefisien CVR Skala Perilaku Phubbing

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	12.	1	23.	1
2.	1	13.	1	24.	1
3.	1	14.	1	25.	1
4.	1	15.	1	26.	1
5.	1	16.	1	27.	1
6.	1	17.	1	28.	1
7.	1	18.	1	29.	1
8.	1	19.	1	30.	1
9.	1	20.	1	31.	1
10.	1	21.	1	32.	1
11.	1	22.	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada skala perilaku *phubbing*, diketahui bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan uji daya beda aitem. Analisis daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Perhitungan daya beda aitem menggunakan perhitungan korelasi *product moment* dari *Pearson*. Berikut rumus korelasi *product moment* :

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan :

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Adiksi *Smartphone*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala adiksi *smartphone* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.9

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Adiksi Smartphone

No.	r_{iX}	No.	r_{iX}	No.	r_{iX}	No.	r_{iX}
1.	.676	9.	.418	17.	.608	25.	.335
2.	.289	10.	.453	18.	.420	26.	.210
3.	.579	11.	.509	19.	.551	27.	.573
4.	.495	12.	.486	20.	.344	28.	.597
5.	.665	13.	.632	21.	.547	29.	.407
6.	.627	14.	.535	22.	.155	30.	.514
7.	.716	15.	.552	23.	.646		
8.	.571	16.	.380	24.	.231		

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala adiksi *smartphone* di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $\geq 0,25$. Terdapat 3 aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem nomor 22, 24, dan 26. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 27 aitem yang ditunjukkan pada *blue print* akhir skala adiksi *smartphone* berikut ini :

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala Adiksi Smartphone

No.	Aspek	No. Aitem		Total	%
		F	UF		
1	<i>Daily-Life Disturbance</i>	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14	14	51,85%
2	<i>Withdrawal</i>	15, 17, 19, 21, 23, 25	16, 18, 20	9	33,33%
3	<i>Tolerance</i>	27, 29	28, 30	4	14,81%
Total		15	12	27	100%

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Perilaku *Phubbing*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala perilaku *phubbing* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.11
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Phubbing

No.	riX	No.	riX	No.	riX	No.	riX
1.	.667	9.	.286	17.	.504	25.	.630
2.	.628	10.	.306	18.	.208	26.	.170
3.	.771	11.	.705	19.	.312	27.	.510
4.	.410	12.	.515	20.	.431	28.	.523
5.	.704	13.	.699	21.	.703	29.	.830
6.	.606	14.	.557	22.	.354	30.	.552
7.	.760	15.	.680	23.	.384	31.	.439
8.	.274	16.	-.127	24.	.605	32.	.653

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala perilaku *phubbing* di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $\geq 0,25$. Terdapat 3 aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem nomor 16, 18, dan 26. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 29 aitem yang ditunjukkan pada *blue print* akhir skala perilaku *phubbing* berikut ini :

Tabel 3.12
Blue Print Akhir Skala Perilaku Phubbing

No.	Aspek	No. Aitem		Total	%
		F	UF		
1	<i>Communication Disturbance</i>	1, 3, 5, 7,	2, 4, 6, 8,	18	62,06%
		9, 11, 13, 15, 17	10, 12, 14, 19, 20		
2	<i>Phone Obsession</i>	21, 23, 25,	22, 24, 28,	11	37,93%
		27, 29, 31	30, 32		
Total		15	14	29	100%

4. Uji Reliabilitas

Purwanto (2016) mendefinisikan reliabilitas sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten (*consistence*), dapat dipercaya (*dependable*), dan dapat diulang (*repeatable*). Reliabilitas tidak mempersoalkan apa yang diukur, melainkan keakuratan suatu alat ukur dalam melakukan pengukurannya. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus berikut :

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - (Sy1^2 + Sy2^2)}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017), kriteria koefisien reliabilitas dapat diklasifikasikan sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.13
Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0,900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0,700-0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0,400-0,700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0,200-0,400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0,200 (Sangat Rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala Adiksi *Smartphone*

Hasil uji reliabilitas pada skala adiksi *smartphone* diperoleh $\alpha = 0,916$ sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Melalui hasil uji reliabilitas tahap kedua, maka diperoleh $\alpha = 0,921$. Uji reliabilitas pada skala adiksi *smartphone* dilakukan dua kali karena terdapat beberapa aitem yang nilai uji daya beda aitemnya rendah pada saat pengujian pertama, sehingga dibutuhkan kembali uji reliabilitas untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach* setelah aitem yang bernilai rendah dibuang. Oleh karena itu, skala adiksi *smartphone* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan sangat reliabel. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.14
Nilai Alpha Cronbach Skala Adiksi Smartphone

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas setelah Aitem Gugur
Adiksi <i>Smartphone</i>	0,916	0,921

b. Uji Reliabilitas Skala Perilaku *Phubbing*

Hasil uji reliabilitas pada skala perilaku *phubbing* diperoleh $\alpha = 0,927$ sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien sangat tinggi. Hasil analisis reliabilitas skala tahap kedua diperoleh $\alpha = 0,935$. Uji reliabilitas pada skala perilaku *phubbing* dilakukan dua kali karena terdapat beberapa aitem yang berdaya beda rendah pada saat pengujian pertama, sehingga dibutuhkan kembali uji reliabilitas untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach* setelah aitem yang bernilai rendah dibuang. Oleh karena itu, skala perilaku *phubbing* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan sangat reliabel. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.15
Nilai Alpha Cronbach Skala Perilaku Phubbing

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas setelah Aitem Gugur
Perilaku <i>Phubbing</i>	0,927	0,935

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Bungin (2011), pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Pengolahan data dalam penelitian kuantitatif secara umum dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut :

a. *Editing* (Memeriksa)

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah selesai mengumpulkan data di lapangan. *Editing* menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun boleh jadi belum memenuhi

harapan peneliti, ada di antaranya yang kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan, bahkan terlupakan (Bungin, 2011). Setelah skala yang dibuat dalam bentuk *google form* diisi dan terkumpul sejumlah yang diharapkan, peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan pengisian jawaban. Hal ini dilakukan untuk menghindari atau mengurangi kekurangan dan kesalahan.

b. *Coding* (Pengkodean atau Pemberian Identitas)

Coding merupakan tahap dimana data yang telah diedit kemudian diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Pengkodean dapat dilakukan dengan pengodean frekuensi ataupun pengkodean lambang. Bungin (2011) menjelaskan bahwa pengkodean frekuensi adalah pengkodean yang digunakan apabila jawaban pada poin tertentu memiliki bobot atau frekuensi tertentu, sedangkan pengkodean lambang digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu. *Coding* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angka pada setiap pilihan jawaban sesuai dengan yang sudah ditentukan dalam tabel skor item *favorable* dan *unfavorable*. *Coding* dilakukan dengan bantuan program komputer *Microsoft Office Excel 2007*.

c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan, atau lainnya. Perhitungan kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007*.

d. Tabulasi (Proses Pembeberan)

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Bungin, 2011). Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer, yaitu *Microsoft Office Excel 2007* dan *SPSS 23.0 for Windows*.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun uji asumsi penelitian ini terdiri dari beberapa uji asumsi sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Peneliti akan melakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik *Skewness* dan rasio *Kurtosis* dengan *SPSS 23.0 for Windows*. Menurut Hartono (2008) *Skewness* dan *Kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *Skewness* dan *Kurtosis*. *Skewness* secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan *Kurtosis* adalah tingkat keruncingan distribusi data. *Skewness* menunjukkan seberapa menceng data penelitian, sementara *Kurtosis* menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data penelitian.

Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng (tidak melenceng atau berat sebelah) serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya *Skewness* dan *Kurtosis* nol. Uji normalitas dengan *Skewness* dan *Kurtosis* dapat dilihat dengan menghitung nilai *ZSkewness* dan *ZKurtosis*. *ZSkewness* dapat dihitung dari nilai *Statistic Skewness* / *Standard Error Skewness*. Begitu pula nilai *ZKurtosis* dapat dihitung dari nilai *Statistic Kurtosis* / *Standard Error Kurtosis* :

$$ZSkewness = \frac{Statistic\ Skewness}{Std.\ Error\ Skewness}$$

$$ZKurtosis = \frac{Statistic\ Kurtosis}{Std.\ Error\ Kurtosis}$$

Batas toleransi *ZSkewness* dan *ZKurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan -2 sampai 2). Beberapa catatan mengenai *Skewness* dan *Kurtosis* yaitu :

- 1) Menguji *Skewness* dan *Kurtosis* artinya peneliti memastikan data penelitian tidak melenceng berlebihan, serta tidak gemuk atau kurus berlebihan.
- 2) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang.
- 3) Jika sampel besar (lebih dari 200), *standard error* akan cenderung kecil. Jika *standard error* kecil, maka *ZSkewness* dan *ZKurtosis* akan besar, dan hal ini akan diinterpretasikan sebagai data tidak normal. Hal ini cukup aneh karena semakin besar data seharusnya semakin mendekati normal.

4) Field (2009) menyatakan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai *Skewness* dan *Kurtosis* saja, tanpa membagi dengan *standard error*-nya.

b. Uji Linearitas

Setelah dilakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas. Uji linieritas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak (Sugiyono, 2017). Untuk uji linieritas akan dilakukan dengan program *SPSS version 23.0 for Windows*. Kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari $p < 0,05$ (Sutopo, Slamet, & Giovanny, 2017). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa adiksi *smartphone* berkorelasi positif dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Untuk menguji hipotesis tersebut, teknik analisis data yang dapat digunakan adalah korelasi *product moment* dari *Pearson* untuk data yang berdistribusi normal. Menurut (Sarwono, 2017) jika angka signifikan $p < 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan program komputer *SPSS version 23.0 for Windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menyiapkan skala penelitian terlebih dahulu berupa skala *likert* yang terdiri dari skala adiksi *smartphone* berdasarkan teori Kwon dkk. (2013) dan skala perilaku *phubbing* berdasarkan teori Karadağ dkk. (2015). Sebelum digunakan untuk mengambil data dari sampel penelitian, skala penelitian tersebut terlebih dahulu sudah melewati uji validitas oleh tiga *expert judgement*. Setelah uji validitas selesai, kemudian peneliti menyiapkan skala dalam bentuk *google form* yang akan disebarakan melalui sosial media. Adapun proses penelitian yang telah dilakukan antara lain administrasi untuk persiapan penelitian, pelaksanaan *try out*, dan pelaksanaan penelitian.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan surat-surat kelengkapan administrasi untuk instansi tempat penelitian akan dilakukan, yaitu di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke bidang akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 22 Juni 2023. Surat permohonan penelitian tersebut langsung diproses pada hari yang sama, sehingga pada tanggal 23 Juni 2023, peneliti mengantarkan surat permohonan izin penelitian ke Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie.

Saat di lokasi penelitian, peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian langsung kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Setelah diberikan izin untuk melakukan penelitian, peneliti diarahkan untuk menemui penanggung jawab bidang akademik guna memperoleh berbagai informasi atau data yang sekiranya diperlukan dalam proses penelitian.

2. Pelaksanaan Try Out

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala adiksi *smartphone* dan skala perilaku *phubbing* hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel (Azwar, 2009). Sampel yang digunakan untuk *try out* berjumlah 60 sampel.

3. Penelitian

Penelitian dengan menyebarkan skala dilakukan selama 10 hari, mulai pada tanggal 4 Juli 2023 sampai dengan 13 Juli 2023 dengan cara menyebarkan aitem kepada mahasiswa. Penyebaran skala dilakukan dengan bantuan dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie yang kemudian disebarkan ke grup mahasiswa. Peneliti juga menghubungi mahasiswa secara langsung melalui *personal chat*. Setelah sampel terkumpul sejumlah yang dibutuhkan, yaitu 195 sampel, peneliti menutup akses untuk pengisian *link* skala dan mengonfirmasikan kepada pihak Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie bahwa penelitian telah selesai dilakukan pada tanggal 13 Juli 2023.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie yang berstatus aktif. Berdasarkan data terbaru dari Pusat Pangkalan Data Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie, diketahui populasi berjumlah 427 mahasiswa yang berasal dari tiga program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi Bahasa Arab, dan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sampel penelitian berjumlah 195 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan skala berbentuk *google form* melalui media sosial seperti *WhatsApp* dan *Instagram*, melalui perantara dosen maupun langsung kepada mahasiswa. Adapun data demografi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel laki-laki berjumlah 46 sampel (23,6%) dan perempuan berjumlah 149 sampel (76,4%). Sampel yang mendominasi penelitian ini berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan. Data demografi jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1

Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Laki-laki	46	23,6%
Perempuan	149	76,4%
Jumlah	195	100%

b. Sampel Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia, sampel dalam penelitian ini terdiri dari usia 18 tahun berjumlah 2 sampel (1%), 19 tahun berjumlah 44 sampel (23%), 20 tahun berjumlah 48 sampel (25%), 21 tahun berjumlah 43 sampel (22%), 22 tahun berjumlah 48 sampel (25%), 23 tahun berjumlah 7 sampel (4%), 24 tahun berjumlah 1 sampel (1%), 25 tahun berjumlah 1 sampel (1%), dan 27 tahun berjumlah 1 sampel (1%). Adapun data demografi berdasarkan usia juga dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
18	2	1%
19	44	23%
20	48	25%
21	43	22%
22	48	25%
23	7	4%
24	1	1%
25	1	1%
27	1	1%
Jumlah	195	100%

c. Sampel Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan kategori program studi, diketahui bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini berasal dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjumlah 96 sampel (49,2%), selanjutnya dari program studi Pendidikan Agama Islam berjumlah 77 sampel (39,5%), dan dari program studi Bahasa Arab berjumlah 22 sampel

(11,3%). Data demografi sebaran sampel berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3

Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Program Studi

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	96	49,2%
Pendidikan Agama Islam	77	39,5%
Bahasa Arab	22	11,3%
Jumlah	195	100%

d. Sampel Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan kategori angkatan di perkuliahan, maka adapun sampel terbanyak adalah dari angkatan 2020 berjumlah 48 sampel (24,6%), selanjutnya angkatan 2021 berjumlah 47 sampel (24,1%), angkatan 2022 berjumlah 46 sampel (23,6%), angkatan 2019 berjumlah 45 sampel (23,1%), angkatan 2018 berjumlah 7 sampel (3,6%), angkatan 2017 berjumlah 1 sampel (0,5%), dan angkatan 2016 berjumlah 1 sampel (0,5%). Adapun data demografi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4

Tabel Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Angkatan

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Angkatan 2016	1	0,5%
Angkatan 2017	1	0,5%
Angkatan 2018	7	3,6%
Angkatan 2019	45	23,1%
Angkatan 2020	48	24,6%
Angkatan 2021	47	24,1%
Angkatan 2022	46	23,6%
Jumlah	195	100%

e. Sampel Berdasarkan Durasi Waktu Menggunakan *Smartphone*

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui sampel penelitian didominasi oleh pengguna *smartphone* 8 jam per hari berjumlah 50 sampel (26%), selanjutnya 10 jam per hari berjumlah 46 sampel (24%), 5 jam per hari berjumlah 21 sampel (11%), 6 jam per hari berjumlah 19 sampel (10%), 12 jam per hari berjumlah 13 sampel (7%), 7 jam per hari berjumlah 12 sampel (6%), 9 jam per hari berjumlah 9 sampel (5%), 3 jam per hari berjumlah 6 sampel (3%), 4 jam per hari berjumlah 5 sampel (3%), 17 jam per hari berjumlah 3 sampel (2%), 15 jam per hari berjumlah 2 sampel (1%), 14 jam per hari berjumlah 2 sampel (1%), 13 jam per hari berjumlah 2 sampel (1%), 11 jam per hari berjumlah 2 sampel (1%), 16 jam per hari berjumlah 1 sampel (1%), 2 jam per hari berjumlah 1 sampel (1%), dan 1 jam per hari berjumlah 1 sampel (1%). Data tersebut juga dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5

Data Demografi Sampel Berdasarkan Durasi Menggunakan Smartphone

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
1 Jam	1	1%
2 Jam	1	1%
3 Jam	6	3%
4 Jam	5	3%
5 Jam	21	11%
6 Jam	19	10%
7 Jam	12	6%
8 Jam	50	26%
9 Jam	9	5%
10 Jam	46	24%
11 Jam	2	1%
12 Jam	13	7%
13 Jam	2	1%
14 Jam	2	1%
15 Jam	2	1%

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
16 Jam	1	1%
17 Jam	3	2%
Jumlah	195	100%

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini diperoleh berdasarkan nilai skor subjek berdasarkan satuan deviasi standar populasi. Kategori ini bersifat relatif, sehingga setiap interval yang mencakup kategori yang diinginkan, ditetapkan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Adiksi *Smartphone*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data di lapangan) dari variabel adiksi *smartphone*. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Deskripsi Data Penelitian Skala Adiksi Smartphone

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Adiksi <i>Smartphone</i>	108	27	67,5	13,5	108	42	73,32	11,97

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

- Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
 Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
 M (Mean) = Dengan rumus μ (skor max + skor min) / 2
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik adiksi *smartphone* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 27 dan jawaban maksimal adalah 108 dengan nilai rata-rata 67,5 dan standar deviasi 13,5. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 42 dan jawaban maksimal adalah 108 dengan nilai rata-rata 73,32 dan standar deviasi 11,97. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala adiksi *smartphone* :

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1SD)$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1SD) \leq X < (\bar{x} + 1SD)$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{x} + 1SD) \leq X$$

Keterangan :

- \bar{x} = Mean empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala adiksi *smartphone* sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7
Kategorisasi Adiksi Smartphone

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 61,35$	30	15,4%
Sedang	$61,35 \leq X < 85,29$	141	72,3%
Tinggi	$85,29 \leq X$	24	12,3%
Jumlah		195	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil kategorisasi adiksi *smartphone* menunjukkan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie memiliki tingkat adiksi *smartphone* pada kategori rendah sebanyak 30 mahasiswa (15,4%), kategori sedang sebanyak 141 mahasiswa (72,3%), dan kategori tinggi sebanyak 24 mahasiswa (12,3%). Dapat disimpulkan bahwa kategori adiksi *smartphone* terbanyak yaitu pada kategori sedang.

b. Skala Perilaku *Phubbing*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data di lapangan) dari variabel perilaku *phubbing*. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Phubbing

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Perilaku <i>Phubbing</i>	116	29	72,5	14,5	111	41	73,29	13,02

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

- Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
 Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
 M (Mean) = Dengan rumus μ (skor max + skor min) / 2
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik perilaku *phubbing* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 29 dan jawaban maksimal adalah 116 dengan nilai rata-rata 72,5 dan standar deviasi 14,5. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 41 dan jawaban maksimal adalah 111 dengan nilai rata-rata 73,29 dan standar deviasi 13,02. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala perilaku *phubbing* :

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1SD)$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1SD) \leq X < (\bar{x} + 1,0 SD)$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{x} + 1SD) \leq X$$

Keterangan :

- \bar{x} = Mean empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala perilaku *phubbing* sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9
Kategorisasi Perilaku Phubbing

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 60,27$	31	15,9%
Sedang	$60,27 \leq X < 86,31$	146	74,9%
Tinggi	$86,31 \leq X$	18	9,2%
Jumlah		195	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil kategorisasi perilaku *phubbing* menunjukkan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie memiliki tingkat perilaku *phubbing* pada kategori rendah sebanyak 31 mahasiswa (15,9%), kategori sedang sebanyak 146 mahasiswa (74,9%), dan kategori tinggi sebanyak 18 mahasiswa (9,2%). Dapat disimpulkan bahwa kategori perilaku *phubbing* terbanyak yaitu pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

Tahapan pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan uji asumsi. Uji asumsi pada penelitian bertujuan menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji asumsi yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Skewness* dan *Kurtosis* dengan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*.

Skewness dapat menunjukkan kemencengan suatu distribusi data, sementara *Kurtosis* dapat menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi dari data penelitian. Data yang ideal (normal) adalah data yang tidak terlalu menceng atau tidak terlalu gemuk maupun kurus. Uji normalitas dengan *Skewness-Kurtosis* ini dapat dilihat dengan menghitung nilai *ZSkewness* dan *ZKurtosis*. Adapun hasil perhitungan *ZSkewness* dan *ZKurtosis* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas dengan Skewness-Kurtosis

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
Perilaku <i>Phubbing</i>	-1,005	-0,023
Adiksi <i>Smartphone</i>	-0,189	0,309

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh rasio *Skewness* untuk variabel perilaku *phubbing* adalah -1,005 dan rasio *Kurtosis* adalah -0,023, artinya data variabel perilaku *phubbing* berdistribusi normal. Selanjutnya, rasio *Skewness* untuk variabel adiksi *smartphone* adalah -0,189 dan rasio *Kurtosis* 0,309 artinya data variabel adiksi *smartphone* juga berdistribusi normal. Maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan lajur *test for linearity* yang dapat dilihat pada tabel *Anova* dengan kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan kedua variabel adalah apabila $p < 0,05$ maka hubungannya linear. Hasil uji linearitas yang dilakukan terhadap dua

variabel pada penelitian ini memperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas Hubungan

Variabel Penelitian	F Linearity	p
Perilaku <i>Phubbing</i> Adiksi <i>Smartphone</i>	263,432	0,000

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diperoleh *F Linearity* kedua variabel yaitu $F = 263,432$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel adiksi *smartphone* dengan variabel perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji asumsi, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari *Pearson*. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linear. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	r	p
Perilaku <i>Phubbing</i> Adiksi <i>Smartphone</i>	0,733	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) = 0,733 dengan signifikansi (p) = 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing*. Artinya, semakin tinggi adiksi *smartphone* maka semakin tinggi perilaku *phubbing*, sebaliknya semakin rendah adiksi *smartphone* maka semakin rendah perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$), artinya hipotesis penelitian diterima. Adapun sumbangan relatif kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13

Measures of Association

Variabel Penelitian	r^2
Perilaku <i>Phubbing</i>	0,537
Adiksi <i>Smartphone</i>	

Berdasarkan tabel *measures of association* di atas, diperoleh $r^2 = 0,537$ yang artinya terdapat sumbangan relatif sebesar 53,7% pengaruh adiksi *smartphone* terhadap perilaku *phubbing*, sedangkan 46,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari *Pearson*, maka diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,733 dengan taraf signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan

positif yang sangat signifikan antara variabel adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing*. Berdasarkan hasil dari korelasi tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima.

Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi adiksi *smartphone* maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku *phubbing*, sebaliknya semakin rendah adiksi *smartphone* maka semakin rendah pula perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie.

Besarnya pengaruh dari kedua variabel dapat dilihat dari *Measures of Association* dengan hasil analisis tersebut menunjukkan nilai *R Squared* (r^2) = 0,537 yang artinya terdapat 53,7% pengaruh adiksi *smartphone* terhadap perilaku *phubbing*, sementara 46,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya selain adiksi *smartphone*. Faktor-faktor tersebut adalah *fear of missing out*, kontrol diri, dan empati (Karadağ, dkk., 2015; Lachmann, dkk., 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh adiksi *smartphone* terhadap perilaku *phubbing* berperan cukup besar.

Berdasarkan hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebanyak 30 (15,4%) mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie memiliki tingkat adiksi *smartphone* pada kategori rendah, 141 (72,3%) mahasiswa berada pada kategori sedang, dan 24 (12,3%) mahasiswa berada pada kategori tinggi. Sedangkan mahasiswa yang memiliki tingkat perilaku *phubbing* yang rendah sebanyak 31 (15,9%) mahasiswa, 146 (74,9%) mahasiswa berada pada kategori sedang, dan 18 (9,2%) berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat adiksi *smartphone* dan

perilaku *phubbing* yang berada pada kategori sedang, sedangkan sebagian lainnya berada pada kategori rendah dan tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karadağ dkk. (2015) dan Chotpitayasunodh dan Douglas (2016) yaitu terdapat hubungan yang kuat antara adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* dan merupakan prediktor kuat dalam menentukan perilaku tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa perilaku *phubbing* memberikan beragam dampak, antara lain menyebabkan individu mengabaikan interaksi langsung, mengurangi kualitas dan kepuasan interaksi, mengurangi kepercayaan dalam berkomunikasi, kecemburuan, memengaruhi suasana hati, dan menciptakan situasi eksklusi sosial.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Taufik, Dewi, dan Mukhtamiroh (2020) terkait hubungan adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* pada remaja di SMAN 34 Jakarta Selatan, ditemukan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara adiksi *smartphone* dan perilaku *phubbing* pada siswa SMAN 34 Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh gambaran adiksi *smartphone* yaitu berupa individu yang selalu membawa *smartphone* ke sekolah untuk memenuhi kepuasan masing-masing. Individu juga diketahui sulit mengontrol diri dalam menggunakan *smartphone* di sekolah, seperti menggunakannya pada jam belajar dan tidak dapat mengatur waktu dengan baik. Diketahui juga faktor-faktor penyebab munculnya perilaku *phubbing* antara lain karena adanya keberagaman fitur atau aplikasi pada *smartphone* serta menganggap berkomunikasi melalui sosial media lebih menyenangkan dibandingkan berkomunikasi secara langsung.

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, Taufik dkk. (2020) juga menjelaskan bahwa sebagian besar ketergantungan seperti individu dengan adiksi *smartphone* merasakan kenyamanan dalam menggunakan telepon pintar mereka, sehingga tidak menyadari bahwa hal tersebut dapat memicu dampak buruk bagi dirinya maupun lingkungan, kemudian mengarah pada penggunaan yang terus berlanjut dan tidak terkontrol. Adiksi *smartphone* dapat menggambarkan sejauh mana seseorang berperilaku *phubbing*. Penggunaan *smartphone* selama komunikasi tatap muka dapat menandakan kurangnya perhatian dan adanya jarak psikologis, sehingga mengganggu kualitas komunikasi dan merusak persepsi tentang perhatian, empati, kedekatan, kepercayaan, dan kualitas percakapan (Taufik dkk., 2020).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Adlina (2021) tentang pengaruh adiksi *smartphone* terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa psikologi UIN Malang, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* yaitu sebesar 59,7%. Adapun penelitian oleh Isrofin dan Munawaroh (2021) terkait pengaruh adiksi *smartphone* dan kontrol diri terhadap perilaku *phubbing*, menunjukkan bahwa adiksi *smartphone* merupakan salah satu prediktor kuat perilaku *phubbing* dengan sumbangan pengaruh sebesar 47%. Dalam hasil penelitiannya, Isrofin dan Munawaroh (2021) menjelaskan bahwa adiksi *smartphone* membuat individu kehilangan banyak waktu atau kesempatan dalam melakukan berbagai aktivitas, mengabaikan lingkungan sekitar, dan menjadi tidak menghormati atau menghargai orang lain, sehingga dapat mengganggu kualitas interaksi sosial.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa adiksi *smartphone* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan perilaku *phubbing*. Semakin tinggi tingkat adiksi *smartphone* akan mengakibatkan tingkat perilaku *phubbing* yang tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah adiksi *smartphone* akan mengakibatkan semakin rendahnya perilaku *phubbing*.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu karena penyebaran skala yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan *link google form* dan disebarakan secara *personal chat* maupun melalui grup-grup *chat* di aplikasi *WhatsApp*, menyebabkan pengisian skala tidak dapat dipantau langsung oleh peneliti sehingga memungkinkan adanya pengisian skala secara asal-asalan atau tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jumlah aitem yang terlalu banyak juga membuat beberapa responden mengeluh dan menunda untuk mengisi skala, sehingga hal tersebut juga dapat berpotensi menimbulkan pengisian skala yang dilakukan secara asal-asalan dan memakan waktu lebih lama bagi peneliti untuk mengumpulkan responden.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,733 dengan taraf signifikansi (p) = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara adiksi *smartphone* dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Artinya, semakin tinggi adiksi *smartphone* maka semakin tinggi pula perilaku *phubbing*, sebaliknya semakin rendah adiksi *smartphone* maka semakin rendah pula perilaku *phubbing* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Adiksi *smartphone* memberikan sumbangan sebesar 53,7% dalam memengaruhi perilaku *phubbing*, sementara 46,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan guna kepentingan praktis dan teoritis bagi masyarakat luas maupun bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan variabel yang serupa yaitu :

1. Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli

Adanya penelitian ini dapat menjadi saran bagi mahasiswa/i agar dapat lebih mengontrol dan mengurangi penggunaan *smartphone* dengan konsisten, sehingga tidak berlebihan atau bergantung dengan *smartphone* yang dapat

menyebabkan perilaku *phubbing* dan berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan, seperti terganggunya hubungan dengan teman dan kerabat serta penurunan performa sehari-hari.

2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie

Pihak Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie dapat lebih menyadari dan memperhatikan fenomena ini, sehingga dapat melakukan upaya pencegahan dengan cara mengadakan seminar, pelatihan, atau *event* yang berkaitan dengan adiksi *smartphone* dan perilaku *phubbing* pada mahasiswa/i serta cara mengatasinya. Pihak kampus juga dapat mencanangkan peraturan yang bertujuan untuk meminimalisir penggunaan *smartphone* bagi mahasiswa, terutama saat sedang dalam proses belajar-mengajar.

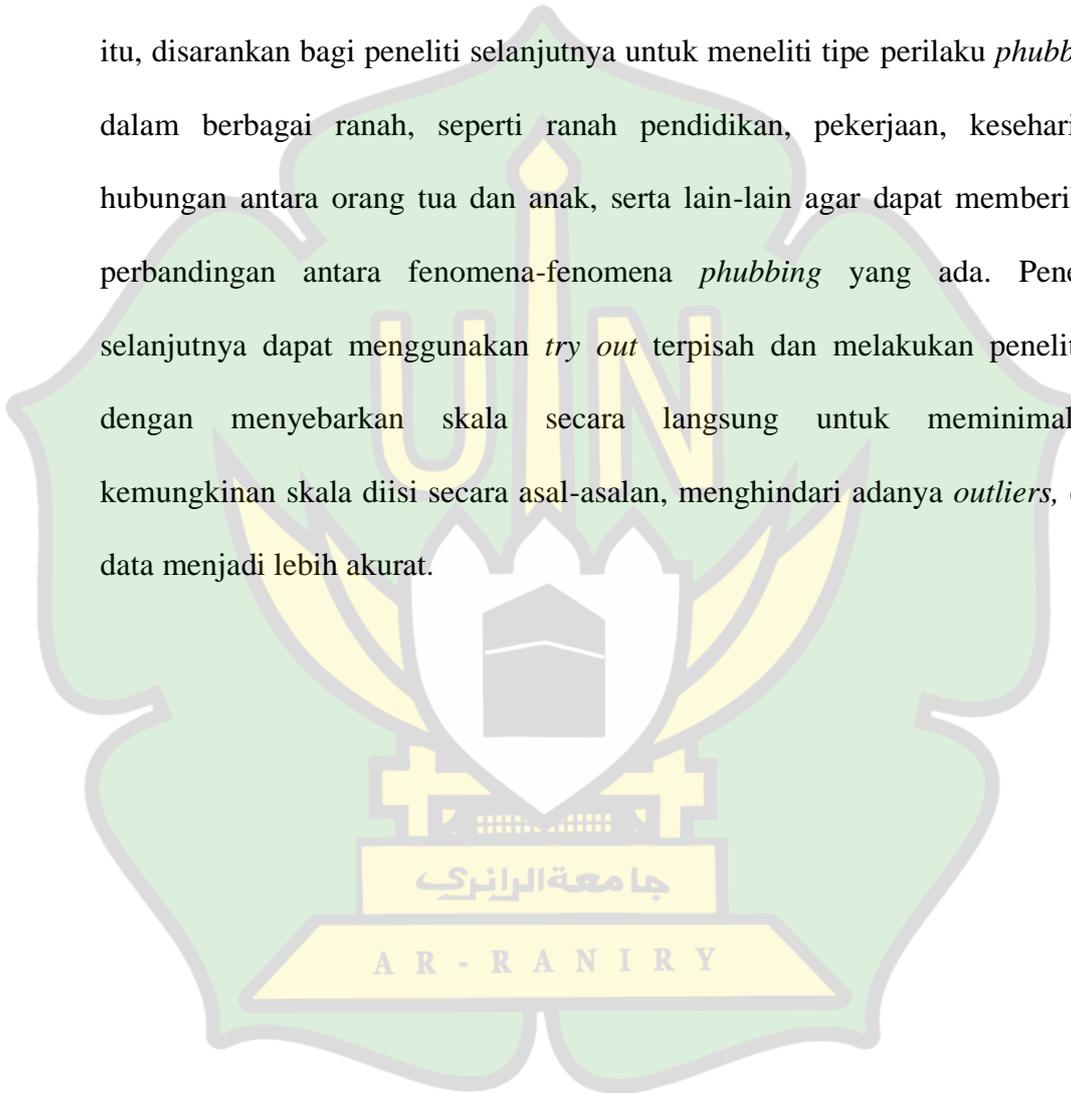
3. Bagi Masyarakat

Masyarakat (orang tua, guru/dosen, pelajar) mendapatkan gambaran tentang dampak negatif dan dapat menemukan solusi, meminimalisir, mencegah, serta menanggulangi terjadinya adiksi *smartphone* dan perilaku *phubbing* pada mahasiswa, misalnya dengan cara lebih sering bersosialisasi dan mengajak mahasiswa berinteraksi dalam keseharian dan dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan rutin di lingkungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi perilaku *phubbing*. Peneliti selanjutnya disarankan agar lebih memperbanyak lagi bahan referensi sehingga penelitian

yang dilakukan bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan baru serta menambah wawasan yang lebih luas. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat perilaku *phubbing* yang dilakukan responden dalam lingkup interaksi mahasiswa kepada sesamanya. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tipe perilaku *phubbing* dalam berbagai ranah, seperti ranah pendidikan, pekerjaan, keseharian, hubungan antara orang tua dan anak, serta lain-lain agar dapat memberikan perbandingan antara fenomena-fenomena *phubbing* yang ada. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan *try out* terpisah dan melakukan penelitian dengan menyebarkan skala secara langsung untuk meminimalisir kemungkinan skala diisi secara asal-asalan, menghindari adanya *outliers*, dan data menjadi lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, N. (2022). *Mengulik Perkembangan Penggunaan Smartphone di Indonesia*. Diakses melalui: <https://goodstats.id/article/mengulik-perkembangan-penggunaan-smartphone-di-indonesia-sT2LA>
- Adlina, M. S. (2021). Pengaruh *Smartphone Addiction* terhadap Perilaku *Phubbing* pada Mahasiswa Psikologi UIN Malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Al-Barashdi, H., Bouazza, A., dan Jabur, N. (2015). *Smartphone addiction among university undergraduates: a literature review*. *Journal of Scientific Research & Reports*, 4(3), 210-225. <https://doi.org/10.9734/JSRR/2015/12245>
- APJII. (2022). *APJII di Indonesia Digital Outlook 2022*. Diakses melalui: https://apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outloook-2022_857
- Azwar, S. (2009). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Metode Penelitian Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Persentasi Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah 2019-2021*. Diakses melalui: <https://www.bps.go.id/indicator/2/395/1/persentase-penduduk-yang-memiliki-menguasai-telepon-seluler-menurut-provinsi-dan-klasifikasi-daerah.html>
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Cho, S., & Lee, E. (2015). Development of a brief instrument to measure *smartphone addiction* among nursing students. *Research Institute of Nursing Science*, 33(5), 216-224. <https://doi.org/10.1097/CIN.0000000000000132>
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2016). How “*phubbing*” becomes the norm: The antecedents and consequences of snubbing via *smartphone*. *Computers in Human Behavior*, 63(25), 9-18. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.018>

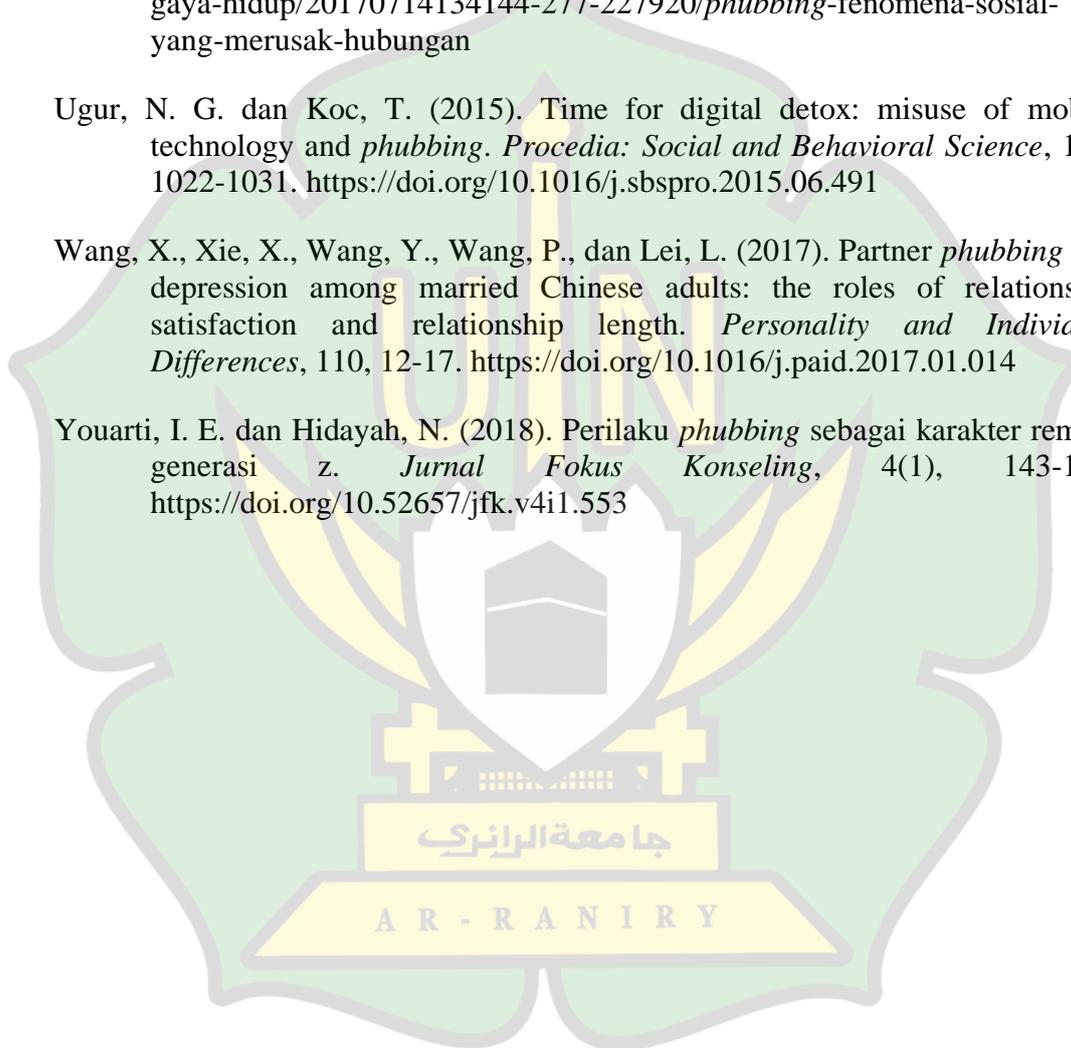
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2018). The effects of "phubbing" on social interaction. *Journal of Applied Social Psychology*, 48(6), 304-316. <https://doi.org/10.1111/jasp.12506>
- DataIndonesia.id. (2022). *APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022*. Diakses melalui: <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>
- DataIndonesia.id. (2022). *Remaja Paling Banyak Gunakan Internet di Indonesia pada 2022*. Diakses melalui: <https://dataindonesia.id/digital/detail/remaja-paling-banyak-gunakan-internet-di-indonesia-pada-2022>
- David, M. E. dan Roberts, J. A. (2017). Phubbed and alone: phone snubbing, social exclusion, and attachment to social media. *Journal of the Association for Consumer Research*, (2)2, 155-163. <https://doi.org/10.1086/690940>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisa Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- End, C. M., Worthman, S., Mathews, M. B., dan Wetterau, K. (2009). Costly cell phones: the impact of cell phone rings on academic performance. *Teaching of Psychology*, 37(1), 55-57. <https://doi.org/10.1080/00986280903425>
- Fazriyah, D. M. N. (2022). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku *Phubbing* pada Mahasiswa di Samarinda. *Skripsi*. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using SPSS (5 ed.)*. London: SAGE Publications, Inc.
- Freeman, C. B. (2008). Internet gaming addiction. *The Journal for Nurse Practitioners*, 4 (1), 42-47. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2007.10.006>
- Hanika, I. M. (2015). Fenomena *phubbing* di era milenial (ketergantungan seseorang pada *smartphone* terhadap lingkungannya). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 42-51. <https://doi.org/10.14710/interaksi.4.1.42-51>
- Hartono, 2008. *Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hawi, N. S. dan Rupert, M. S. (2016). The relation among social media *addiction*, self-esteem, and life satisfaction in university student. *Social Science and Computer Review*, 35(5), 1-11. <http://doi.org/10.1177/0894439316660340>
- Hendryadi. (2014). Content Validity (Validitas Isi). *Teorionline Personal Paper*, No. 1

- Hura, M. S., Sitasari, W. S., dan Rozali, Y. A. (2021). Pengaruh fear of missing out terhadap perilaku *phubbing* pada remaja. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 19(2), 34-45. <https://doi.org/10.47007/jpsi.v19i2.191>
- Ilham, D. J., dan Rinaldi. R. (2019). Pengaruh *phubbing* terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa psikologi UNP. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(4), 1-12. <http://dx.doi.org/10.24036/jrp.v2019i4.7607>
- Isrofin, B. dan Munawaroh, E. (2021). The effect of *smartphone addiction* and self-control on *phubbing* behavior (analisis pengaruh adiksi *smartphone* dan kontrol diri terhadap perilaku *phubbing*). *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 15-23. <http://dx.doi.org/10.17977/um001v6i12021p015>
- Juliansyah, N. (2012). *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Karadağ, E., Tosuntaş, Ş. B., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Şahin, B. M., Çulha, I., & Babadağ, B. (2015). Determinants of *phubbing*, which is the sum of many virtual *addictions*: A structural equation model. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(2), 60-74. <https://doi.org/10.1556/2006.4.2015.005>
- Krasnova, H., Abramova, O., Notter, I., dan Baumann, A. (2016). Why *phubbing* is toxic for your relationship: understanding the role of *smartphone* jealousy among “generation y” users. *In Paper Presented at European Conference in Information Systems*. Istanbul: Turkey.
- Kurnia, S., Sitasari, N. W., dan Safitri M. (2020). Kontrol diri dan perilaku *phubbing* pada remaja di Jakarta. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 18(1), 58-67. <https://doi.org/10.47007/jpsi.v18i01.81>
- Kwon, M., Kim D. J., Cho H., dan Yang S. (2013). The *smartphone* addiction scale: development and validation of a short version for adolescents. *PLOS One Journal*, 8(12), 1-7. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0083558>
- Kwon, M. Lee J. Y., Won W. Y., Park J. W., Min J. A., Hahn C., Gu X., Choi J. H., Kim D. J. (2013). Development and validation of a *smartphone* addiction scale (SAS). *PLOS One Journal*, 8(2). 1-7. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0056936>
- Lachmann, B., Sindermann, C., Sariyska, R. Y., Luo, R., Melchers, M. C., Becker, B., Cooper, A. J., dan Montag, C. (2018). The role of empathy and life satisfaction in internet and *smartphone* use disorder. *Frontiers in Psychology*, 09, 1-11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00398>

- Leung, L. (2008). Linking psychological attributes to addiction and improper use of the mobile phone among adolescents in Hongkong. *Journal of Children and Media*, 2(2), 93-113. <https://doi.org/10.1080/17482790802078565>
- Mar'at, S., Naomi S., Valencia G. P. (2022). *Perilaku "Phubbing" pada Mahasiswa Gen Z: Dampak dan Penanganan*. *Kompas.com*. Diakses melalui: <https://www.kompas.com/edu/read/2022/03/30/103419071/perilaku-phubbing-pada-mahasiswa-generasi-z-dampak-dan-penanganan?page=all>
- Mariati, L. H., & Sema, M. O. (2019). Hubungan perilaku *phubbing* dengan proses kesehatan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 4(2), 51-55. <https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/view/60>
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Edisi Revisi 2)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Paramita, T., dan Hidayati, F. (2016). *Smartphone addiction* ditinjau dari alienasi pada siswa SMAN 2 Majalengka. *Jurnal Empati*, 5(4), 858-862. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15456>
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pranarasti, E. N. (2020). Studi Deskriptif Perilaku *Phubbing* Remaja Kota Malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Prasetya, D. (2013). *Membuat Aplikasi Smartphone Multiform*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Priyatno, D. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purwanto. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purnomo, S. A. dan Usman H. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Puspita, R., & Rohedi, D. (2018). *The impact of internet use for students*. Paper presented at the IOP Conference Series: Materials Science and Engineering.
- Putri, W., dan Rusli, D. (2021). Pengaruh leisure boredom terhadap *phubbing* pada remaja di Kota Padang. *Jurnal Riset Psikologi*, 2021(2), 1-10. <http://dx.doi.org/10.24036/jrp.v2021i2.11461>

- Putri, Y. E., Marjohan, M., Ifdil, I., Hariko, R. (2022). Perilaku *phubbing* pada mahasiswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(2), 343-347. <https://doi.org/10.29210/021940jpgi0005>
- Raharjo, D. P. (2021). Intensitas mengakses internet dengan perilaku *phubbing*. *Psikoborneo: Jurnal ilmiah Psikologi*, 9(1), 1-12. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i1.5662>
- Rahman, A. A. (2016). *Metode Penelitian Psikologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Roberts, J. A., Yaya, L. H. P., dan Manoris, C. (2014). The invisible adiksi: cell-phone activities and *addictions* among male and female college students. *Journal of Behavioral Addiction*, 3(4), 254-265. <http://doi.org/10.1556/JBA.3.2014.015>
- Retnawati, H. (2016). *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir (Panduan untuk Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Sadya, S. (2023). *Pengguna Smartphone Indonesia Terbesar Keempat Dunia pada 2022*. Diakses melalui: <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-smartphone-indonesia-terbesar-keempat-dunia-pada-2022>
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- STIT Al-Hilal. (2022). *Statuta STIT 2020*. Diakses melalui: <http://stitalhilalsigli.ac.id/index.php/2022/03/22/statuta-stit-2020/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumathi, K., Lakshmi, N. S., dan Kundhavai, S. (2018). Reviewing the impact of *Smartphone* usage on academic performance among students of higher learning [Special issue]. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 118(8), 1-6.
- Susanti, S. (2022). Hubungan antara Komunikasi *Interpersonal* dan *Fear of Missing Out* dengan Perilaku *Phubbing* pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. *Skripsi*. Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sutopo, Y., Slamet, A., dan Giovanny. (2017). *Statistika Inferensial*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Taufik, E., Dewi, S. Y., dan Mukhtamiroh, H. (2020). Hubungan kecanduan *smartphone* dengan kecenderungan perilaku *phubbing* pada remaja di SMAN 34 Jakarta Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Riset Kedokteran (SENSORIK 2022)*, 1(1), 321-330. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/sensorik/article/view/479/612>
- Thaeras, F. (2017). 'Phubbing', *Fenomena Sosial yang Merusak Hubungan*. CNNIndonesia.com. Diakses melalui: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170714134144-277-227920/phubbing-fenomena-sosial-yang-merusak-hubungan>
- Ugur, N. G. dan Koc, T. (2015). Time for digital detox: misuse of mobile technology and *phubbing*. *Procedia: Social and Behavioral Science*, 195, 1022-1031. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.491>
- Wang, X., Xie, X., Wang, Y., Wang, P., dan Lei, L. (2017). Partner *phubbing* and depression among married Chinese adults: the roles of relationship satisfaction and relationship length. *Personality and Individual Differences*, 110, 12-17. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.01.014>
- Youarti, I. E. dan Hidayah, N. (2018). Perilaku *phubbing* sebagai karakter remaja generasi z. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 143-152. <https://doi.org/10.52657/jfk.v4i1.553>





LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-680/Un.08/FPsi/Kp.00.4/07/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 21 Maret 2023;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 4 Juli 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Siti Fithria Azzahra
NIM/Prodi : 190901017 / Psikologi
Judul : Hubungan Adiksi Smartphone dengan Perilaku Phubbing pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 6 Juli 2023

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-646/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/6/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SITI FITHRIA AZZAHRA / 190901017**
Semester/Jurusan : / Psikologi
Alamat sekarang : Desa Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Adiksi Smartphone dengan Perilaku Phubbing pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Juni 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 21 Juli 2023

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

A R - R A N I R Y



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL
SIGLI**

Jalan Lingkar Keunire - Pidie - Aceh. Telp (0653) 22758

Nomor : 437/STIT-AH/07/2023
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Penelitian**

Sigli, 13 Juli 2023

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry

Di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat.

Sehubungan dengan Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa No.B-646/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/6/2023 Tanggal 22 Juni 2023, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Siti Fithria Azzahra
N P M : 190901017
Semester/Jurusan : Psikologi
Alamat sekarang : Desa Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut telah melakukan penelitian pada Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Al-Hilal Sigli mulai **04 sampai dengan 13 Juli 2023** dengan judul :

Hubungan Adiksi Smartphone dengan Perilaku Phubbing pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb. جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Ketua

Dr. Syarifah Rahmi, Lc, M.AIcom
NIDN. 2116048302

Skala Penelitian (*Google Form*)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Siti Fithria Azzahra, mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini kami sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Oleh karena itu, kami memohon bantuan kepada Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi skala penelitian ini, dengan syarat yaitu merupakan mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Kabupaten Pidie.

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Peneliti,

Siti Fithria Azzahra

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka dengan ini saya bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

- Ya
- Tidak

Identitas Diri

Mohon isi dan lengkapi data diri Saudara/i terlebih dahulu. Diharapkan untuk mengisi identitas sesuai dengan diri Saudara/i.

Nama (Inisial)

Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

Usia

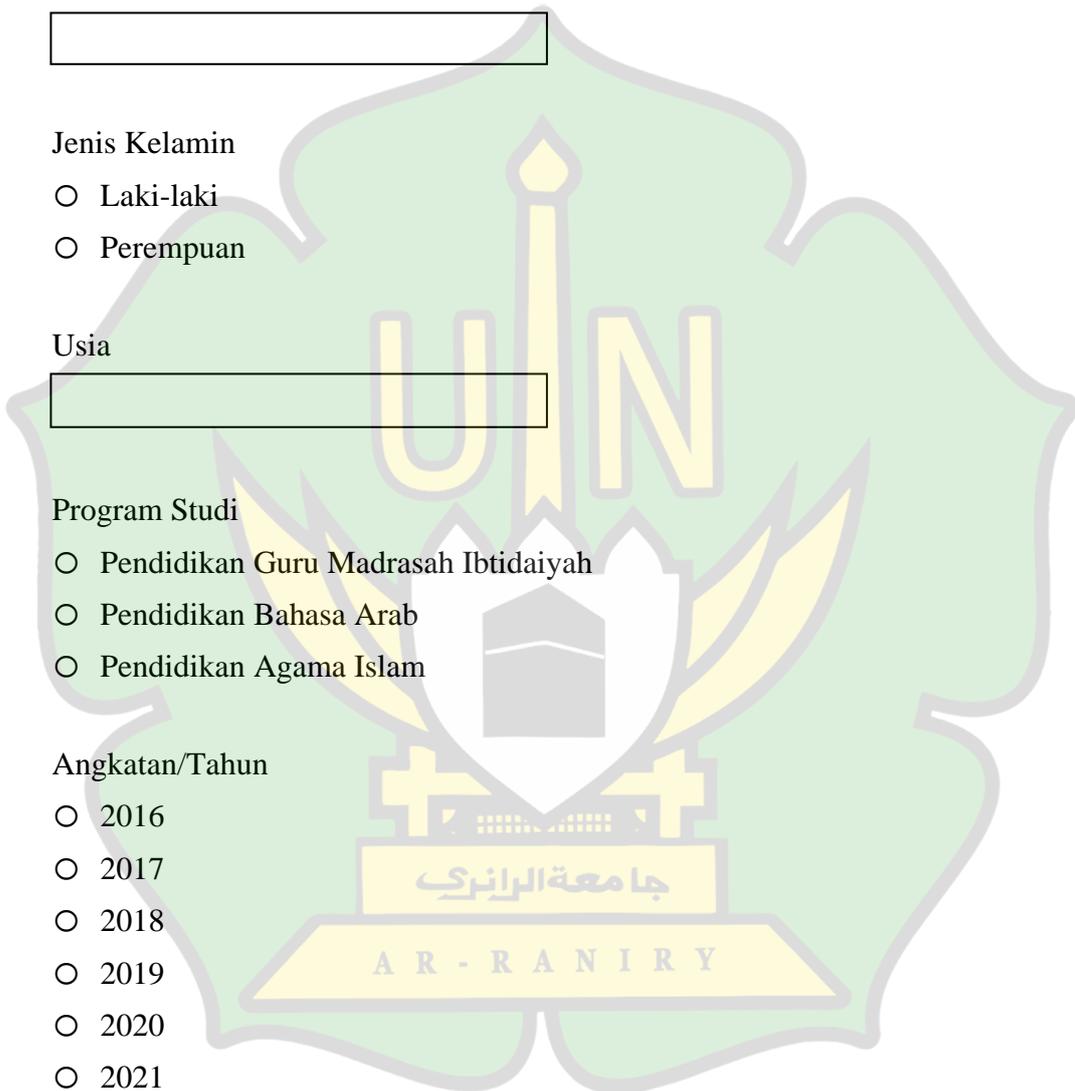
Program Studi

- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Pendidikan Bahasa Arab
- Pendidikan Agama Islam

Angkatan/Tahun

- 2016
- 2017
- 2018
- 2019
- 2020
- 2021
- 2022

Durasi Menggunakan *Smartphone* dalam Sehari :



Petunjuk Pengisian

Skala ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang tidak memiliki jawaban benar dan salah. Saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan apa yang dirasakan atau dialami dengan sejujur-jujurnya. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Saudara/i. Terima kasih.

Skala I (Perilaku *Phubbing*) :

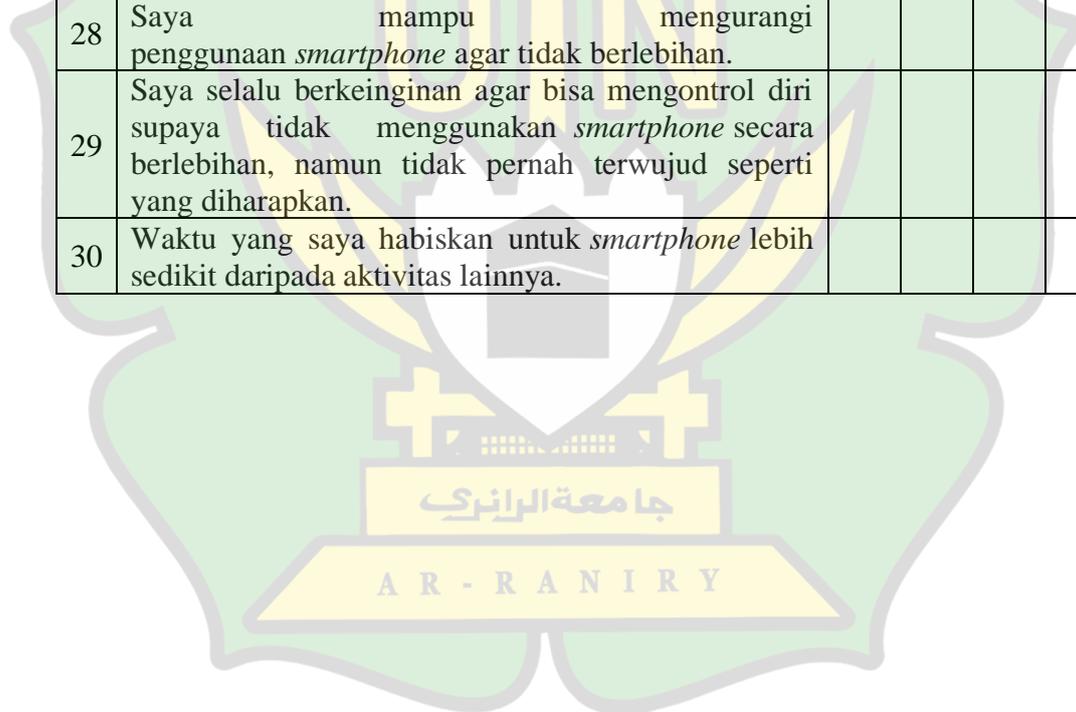
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tetap menatap layar ponsel meskipun sedang berbicara dengan teman.				
2	Saya akan menyimpan ponsel saya jika sedang berbicara dengan teman.				
3	Saya asik membuka berbagai aplikasi di ponsel saya meskipun sedang berkumpul dengan teman.				
4	Saya mengabaikan notifikasi yang masuk ke ponsel saya saat sedang berbicara dengan orang lain.				
5	Meskipun dosen sedang mengajar, saya tetap membuka ponsel saya di kelas.				
6	Saya akan menyimpan ponsel saya saat sedang mengikuti perkuliahan di dalam kelas.				
7	Saya tidak begitu fokus menyimak pembicaraan yang sedang berlangsung di sekitar saya karena lebih fokus dengan ponsel dalam genggamannya.				
8	Saya meminta izin terlebih dahulu kepada lawan bicara apabila hendak menerima panggilan masuk di ponsel saya.				
9	Orang-orang sering menegur saya karena lebih sering melihat ponsel dibandingkan melihat lawan bicara.				
10	Saya selalu berusaha untuk membangun kontak mata dan memperhatikan lawan bicara dengan saksama.				
11	Saya cenderung lamban dalam merespon pembicaraan yang sedang berlangsung karena terlalu asik bermain dengan ponsel saya.				
12	Saya mengabaikan ponsel saya saat teman saya sedang bercerita agar dapat menyimak dengan baik.				
13	Saya merespon cerita teman saya seadanya karena tidak menyismaknya dengan baik.				
14	Saya hanya membuka ponsel seperlunya, sehingga dapat tetap merespon dengan baik lawan bicara yang sedang berbicara secara langsung dengan saya.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
15	Saya segera membalas chat yang masuk ke ponsel saya meskipun sedang berbicara dengan teman.				
16	Karena sering ditegur oleh teman, saya jadi berusaha tidak sering melihat ponsel saat sedang bersama.				
17	Menurut saya, bermain ponsel saat sedang berkomunikasi dengan orang lain adalah hal yang wajar dilakukan.				
18	Saya menunda untuk membalas chat yang masuk ke ponsel saya apabila di saat yang sama saya sedang berbicara dengan orang lain.				
19	Menurut saya, tidak memainkan ponsel saat sedang berbicara adalah hal yang harus diperhatikan agar lawan bicara merasa dihargai.				
20	Bermain ponsel saat sedang berkomunikasi dengan orang lain adalah hal yang harus saya hindari.				
21	Saya lebih banyak menghabiskan waktu dengan ponsel saya dibandingkan melakukan kegiatan lain/interaksi sosial.				
22	Saya tidak ingin kesibukan saya dengan ponsel menjadi alasan bagi saya untuk mengurangi intensitas dalam melakukan kegiatan lain.				
23	Apabila sedang tidak terlibat komunikasi tatap muka dengan orang lain, saya memilih untuk bermain dengan ponsel saya.				
24	Saya melakukan berbagai aktivitas lainnya dibandingkan menghabiskan waktu dengan ponsel.				
25	Saya tidak bisa jika harus berjauhan dengan ponsel saya.				
26	Saya tidak masalah apabila ponsel saya tidak ada dalam jangkauan.				
27	Ketika saya baru bangun tidur, yang pertama saya lakukan adalah memeriksa ponsel saya.				
28	Saat baru bangun tidur, saya akan melakukan berbagai kegiatan lain terlebih dahulu dan baru memeriksa ponsel setelahnya.				
29	Saya sering mengabaikan apa yang ada di sekitar saya karena lebih fokus dengan ponsel saya.				
30	Saya akan mengabaikan ponsel saya apabila ada hal lain yang perlu dilakukan.				
31	Saya merasa lebih tertarik untuk berinteraksi dengan teman melalui ponsel daripada secara langsung.				
32	Saya lebih sering keluar untuk bertemu teman atau tetangga tanpa memainkan ponsel.				

Skala II (Adiksi *Smartphone*) :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Seringkali aktivitas saya tidak berjalan sesuai rencana karena lebih sering fokus pada <i>smartphone</i> .				
2	Saya mampu beraktivitas sesuai dengan yang telah direncanakan meskipun menggunakan <i>smartphone</i> .				
3	Saya sulit berkonsentrasi dalam mengerjakan sesuatu karena pikiran saya tertuju pada <i>smartphone</i> .				
4	Konsentrasi saya dalam mengerjakan sesuatu tetap terjaga meskipun ada <i>smartphone</i> di dekat saya.				
5	Saya merasakan sakit kepala saat menggunakan <i>smartphone</i> .				
6	Penggunaan <i>smartphone</i> tidak membuat saya merasakan sakit kepala.				
7	Saya merasa penglihatan menjadi terganggu ketika menggunakan <i>smartphone</i> .				
8	Saya tidak merasakan gangguan apapun pada penglihatan saat menggunakan <i>smartphone</i> .				
9	Saya merasakan nyeri/kebas pada pergelangan tangan saat menggunakan <i>smartphone</i> .				
10	Saya tidak merasakan gangguan apapun pada pergelangan tangan saat menggunakan <i>smartphone</i> .				
11	Saya merasakan kaku pada leher ketika menggunakan <i>smartphone</i> .				
12	Saya tidak merasakan sakit apapun pada leher saya saat menggunakan <i>smartphone</i> .				
13	Penggunaan <i>smartphone</i> membuat jam tidur saya menjadi berantakan.				
14	Saya dapat tidur dengan nyaman dan teratur tanpa merasa terganggu oleh penggunaan <i>smartphone</i> .				
15	Saya kesal apabila sedang dalam kondisi tidak dapat menggunakan <i>smartphone</i> .				
16	Saya baik-baik saja meskipun sedang tidak diizinkan untuk menggunakan <i>smartphone</i> .				
17	Saya tidak tenang apabila tidak menggunakan <i>smartphone</i> saya.				
18	Saya mampu tetap tenang meskipun sedang tidak menggunakan <i>smartphone</i> .				
19	Saya tidak sabar ketika perkuliahan dimulai dan tidak diizinkan menggunakan <i>smartphone</i> .				
20	Saya tidak terburu-buru meskipun sedang dalam situasi yang menyebabkan saya tidak dapat menggunakan <i>smartphone</i> .				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21	Saya merasa lebih tenang apabila <i>smartphone</i> saya berada di dekat saya.				
22	Saya merasa tidak masalah apabila lupa membawa <i>smartphone</i> saya.				
23	Saya merasa kesulitan untuk meninggalkan <i>smartphone</i> meskipun hanya sejenak.				
24	Saya mampu menyimpan <i>smartphone</i> saya dan tidak menggunakannya untuk beberapa waktu.				
25	Saya merasa kesal apabila ada yang mengganggu saya saat sedang menggunakan <i>smartphone</i> .				
26	Saya tidak memperlakukan apabila ada yang mengajak saya berbicara saat sedang menggunakan <i>smartphone</i> .				
27	Saya berulang kali berusaha mengurangi penggunaan <i>smartphone</i> , namun selalu gagal.				
28	Saya mampu mengurangi penggunaan <i>smartphone</i> agar tidak berlebihan.				
29	Saya selalu berkeinginan agar bisa mengontrol diri supaya tidak menggunakan <i>smartphone</i> secara berlebihan, namun tidak pernah terwujud seperti yang diharapkan.				
30	Waktu yang saya habiskan untuk <i>smartphone</i> lebih sedikit daripada aktivitas lainnya.				



Tabulasi Data Skala Perilaku *Phubbing* Sebelum Aitem Gugur

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	T	
1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84		
2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	72	
3	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	71	
4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	72		
5	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	60	
6	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
7	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	63	
8	2	1	2	2	1	2	1	2	4	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	70	
9	2	2	1	4	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	4	4	4	4	2	2	1	2	69	
10	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
11	1	2	3	2	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	70		
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
13	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	76
14	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	71	
15	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	62	
16	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	82	
17	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	1	2	2	79	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	2	1	71	
19	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	3	3	1	1	1	3	2	55	
20	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	90	
21	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	80	
22	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	82	
23	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	82	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
25	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	78	
26	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	78	
27	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	81	
28	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	69	
29	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	88	
30	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	3	1	4	2	3	3	3	3	2	1	1	66		
31	2	1	2	4	1	3	1	3	1	3	1	1	2	3	2	3	4	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2	4	3	2	3	3	72	
32	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	85	
33	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	82	
34	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	84	
35	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	100	
36	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	85	
37	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	2	2	68		
38	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	71	
39	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	74	
40	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	4	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	73	
41	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	67	
42	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	4	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	4	3	2	1	3	3	63	
43	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	4	2	3	1	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	77	
44	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
45	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
46	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
48	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	94		
49	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	52	
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	73	

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	T	
51	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	1	1	4	1	4	2	2	2	2	75	
52	4	3	4	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	101	
53	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	87		
54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	94		
55	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	94		
56	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	81		
57	4	2	3	3	3	2	4	1	2	2	4	2	3	3	4	3	2	2	1	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	91	
58	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	92	
59	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	103	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
62	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	72	
63	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	78	
64	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	79	
65	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	106	
66	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
67	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	4	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	3	1	1	1	1	48	
68	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	82	
69	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
71	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	68
72	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	94
73	4	4	4	4	4	2	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
74	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	1	1	4	2	2	2	4	3	2	1	2	1	68	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
76	4	3	4	3	3	3	4	1	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	98	
77	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
78	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	1	3	2	80	
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	1	1	2	1	4	2	3	3	4	3	2	2	3	87	
81	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	75	
82	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	4	1	67	
83	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	54
84	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	78	
85	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	93
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
87	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	51
88	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	94	
89	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	106
90	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	106	
91	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	81	
92	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	105	
93	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	1	2	3	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	104	
94	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	82	
95	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	1	3	2	4	3	1	1	1	2	65	
96	2	1	1	2	1	1	4	1	3	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	51	
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
99	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	76		
100	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	1	3	91	

AR - RANIRY

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	T	
101	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	51		
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	88		
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94		
104	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89		
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
106	2	2	4	3	2	2	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87		
107	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	1	2	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	101	
108	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	104	
109	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89		
110	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	86	
111	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	89	
112	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	86	
113	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	87	
114	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	88
115	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	85	
116	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	86	
117	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	83	
118	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	86	
119	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	89	
120	1	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
121	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
122	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	91	
123	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	91	
124	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	87	
125	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	1	1	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	101	
126	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	1	1	1	3	2	3	1	3	67	
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	70	
128	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	4	1	3	2	1	2	1	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	79	
129	2	1	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	4	3	2	2	4	3	2	1	1	3	67		
130	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	92	
131	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	82	
132	3	3	4	3	2	2	4	1	2	2	4	3	4	3	3	3	2	1	1	1	2	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	89	
133	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	91	
134	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	77	
135	3	3	4	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	1	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	86	
136	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	90	
137	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	77	
138	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	3	1	3	2	3	3	1	1	2	2	54	
139	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	82	
140	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	77	
141	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	98	
142	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
143	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
144	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	4	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	62	
145	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
146	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	2	2	1	1	2	2	4	3	2	3	1	1	1	1	1	2	59	
147	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	55	
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
149	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
150	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	61	

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	T	
151	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	72		
152	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	76		
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
154	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	89		
155	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	91	
156	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	2	2	4	92	
157	4	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	1	2	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	90	
158	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	83	
159	2	2	3	3	2	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	4	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	72	
160	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
161	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	1	3	1	1	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	88	
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
163	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	72	
164	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	75	
165	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	78	
166	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	85
167	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	104	
168	3	4	3	4	1	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	1	2	1	3	86	
169	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	81		
170	4	4	4	4	1	1	4	1	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	1	4	1	4	1	1	4	4	3	1	1	2	82		
171	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	81		
172	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	79	
173	4	3	4	2	2	1	4	1	3	1	4	2	4	2	4	3	2	2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	2	3	82	
174	3	4	3	4	2	1	4	1	1	2	4	2	4	4	3	2	3	4	1	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	91	
175	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
177	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	4	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
179	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	75	
180	2	2	2	3	2	1	3	1	1	2	3	2	3	2	3	4	2	3	1	1	2	2	4	3	4	3	4	4	2	2	1	3	77	
181	2	1	2	2	4	1	3	3	1	1	2	1	3	2	1	4	4	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	73		
182	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	75	
183	2	1	2	3	2	1	3	1	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	86	
184	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	73	
185	4	3	4	3	2	2	4	1	1	2	4	2	4	1	4	4	3	1	1	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	91	
186	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	59	
187	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	3	1	47	
188	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	89	
189	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	89	
190	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
191	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	73	
192	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	71	
193	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	70	
194	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	59	
195	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	56	

AR-RANIRY

Tabulasi Data Skala Perilaku *Phubbing* Setelah Aitem Gugur

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y17	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	T	
1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	75	
2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	63
3	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	63	
4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	65	
5	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
6	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	55	
7	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	55	
8	2	1	2	2	1	2	1	2	4	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	62	
9	2	2	1	4	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	4	4	4	2	2	1	2	60	
10	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	56	
11	1	2	3	2	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	61	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
13	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	68	
14	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	63	
15	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	55	
16	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	75	
17	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	1	2	2	70	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	62	
19	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	3	1	1	1	3	2	48	
20	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	82	
21	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	73	
22	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
23	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	75	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
25	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	72	
26	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	72	
27	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	74	
28	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	63	
29	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	81	
30	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1	4	2	3	3	3	2	1	1	58		
31	2	1	2	4	1	3	1	3	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	63	
32	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	1	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	79	
33	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	76	
34	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	78	
35	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	92	
36	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	77	
37	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	60	
38	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	63	
39	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	67	
40	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	4	1	3	1	1	1	2	2	4	2	4	2	4	3	2	3	3	62	
41	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	60	
42	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	4	3	2	1	3	3	56	
43	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	68	
44	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
45	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
46	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	61	
48	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	86	
49	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	46	
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	65	

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y17	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	T	
51	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	1	1	1	4	2	2	2	2	65		
52	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	4	3	1	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	91		
53	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	80		
54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	85		
55	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	85		
56	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	75		
57	4	2	3	3	3	2	4	1	2	2	4	2	3	3	4	2	1	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	84	
58	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	85	
59	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	95	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
62	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	65	
63	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	72	
64	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	73	
65	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	98	
66	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
67	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	1	41	
68	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	74	
69	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
71	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	62	
72	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	86	
73	4	4	4	4	4	2	4	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	96	
74	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	4	2	2	2	4	3	2	1	2	60	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
76	4	3	4	3	3	3	4	1	4	2	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	90	
77	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
78	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	1	3	2	73	
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	4	2	3	4	3	2	2	3	78	
81	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	67	
82	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	1	4	1	61	
83	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	49
84	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	70	
85	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	84	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
87	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	46	
88	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	86	
89	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	95	
90	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	97	
91	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	74	
92	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	97	
93	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
94	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	2	74	
95	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	4	3	1	1	1	1	2	57	
96	2	1	1	2	1	1	4	1	3	1	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	47	
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
99	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	69	
100	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	1	3	82	

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y17	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	T
151	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	2	65	
152	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	69	
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
154	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	80	
155	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	2	3	82	
156	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	2	4	84	
157	4	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	1	1	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	81	
158	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	74	
159	2	2	3	2	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	63	
160	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	78	
161	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	1	1	1	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	79	
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
163	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	64	
164	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	67	
165	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	70	
166	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
167	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	1	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	93	
168	3	4	3	4	1	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	2	1	78	
169	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	73	
170	4	4	4	4	1	1	4	1	1	2	3	3	3	3	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	3	1	1	74	
171	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	74	
172	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	71	
173	4	3	4	2	2	1	4	1	3	1	4	2	4	2	4	2	1	1	4	1	4	1	4	4	3	4	1	2	76	
174	3	4	3	4	2	1	4	1	1	2	4	2	4	4	3	3	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	1	1	82	
175	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
177	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	58	
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
179	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	67	
180	2	2	2	3	2	1	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	4	3	4	4	4	2	2	1	67	
181	2	1	2	2	4	1	3	3	1	1	2	1	3	2	1	4	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	65	
182	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	67	
183	2	1	2	3	2	1	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	76	
184	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	65	
185	4	3	4	3	2	2	4	1	1	2	4	2	4	1	4	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	83	
186	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	53	
187	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	3	43	
188	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	80	
189	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	81	
190	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79	
191	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	66	
192	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	63	
193	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	63	
194	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	52	
195	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	49	

ARRANIRY

Tabulasi Data Skala Adiksi *Smartphone* Sebelum Aitem Gugur

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	T	
1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	90	
2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	80	
3	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	72	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	82	
5	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	4	2	62	
6	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	63
7	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	71	
8	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	75	
9	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	1	2	1	79	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	63	
11	1	1	1	1	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	75	
12	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	75	
13	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	71
14	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	72	
15	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	2	1	1	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	3	1	3	2	75	
16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	96	
17	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	80	
18	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	73	
19	2	1	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	1	66	
20	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	98	
21	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	86	
22	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	90	
23	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	90	
24	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
25	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	86	
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	86	
27	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	80	
28	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	68
29	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	102	
30	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	3	2	3	2	69	
31	2	2	2	3	2	1	1	3	1	4	2	3	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	68	
32	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	86	
34	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	89	
35	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	99	
36	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	99	
37	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	79	
38	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	77	
39	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	66	
40	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	70	
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	70	
42	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	49	
43	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	78	
44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
45	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	85	
46	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	85	
47	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	68	
48	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	94		
49	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
50	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	72	

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	T	
51	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	4	1	1	3	3	3	4	4	4	1	3	1	4	1	70	
52	4	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	83
53	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	91	
54	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	4	92	
55	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	2	2	1	1	3	2	3	3	62	
56	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	76	
57	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	4	3	4	101	
58	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	78	
59	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	94	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
62	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	70	
63	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	4	3	4	4	88
64	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	88	
65	4	3	4	3	1	1	1	1	2	1	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	88
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89	
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	55	
68	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	83	
69	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	74	
70	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	69	
71	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
72	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	94	
73	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	1	1	4	3	4	4	93	
74	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	3	2	1	1	2	2	1	53	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	78	
76	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	96	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
78	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	81	
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
80	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	88	
81	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	72	
82	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	89	
83	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
84	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	68	
85	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	87	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
87	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	4	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	61	
88	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	99	
89	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	112	
90	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	96	
91	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
92	4	3	4	3	1	1	1	1	1	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	4	85	
93	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	110
94	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	72	
95	4	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	67	
96	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	4	2	1	2	1	48
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
99	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	74	
100	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	86	

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	T	
151	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	
152	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	66	
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
154	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	69	
155	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	94	
156	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	4	4	2	2	3	1	3	3	95	
157	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	2	86	
158	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
159	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	72	
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	82	
161	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	3	3	4	3	90
162	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
163	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	64
164	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	75
165	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	74
166	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	78
167	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	93
168	3	2	3	4	3	4	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	85	
169	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	75	
170	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	1	1	1	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	89	
171	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	77	
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85
173	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	1	4	3	4	2	2	1	4	4	4	4	3	84
174	4	2	4	2	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	2	2	2	2	1	2	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	88	
175	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
177	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	57	
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
179	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	76
180	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	73
181	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	79	
182	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
183	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	1	3	3	4	2	70	
184	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	79	
185	4	2	4	2	2	2	4	4	2	1	2	1	4	3	3	3	2	1	1	1	4	4	4	2	2	1	4	3	4	3	79	
186	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	2	1	2	3	76	
187	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	4	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	53
188	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	69
189	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	92	
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	88
191	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
192	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	87
193	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	70
194	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	78
195	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	67

AR - RANIRY

Tabulasi Data Skala Adiksi *Smartphone* Setelah Aitem Gugur

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X23	X25	X27	X28	X29	X30	T
1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	83
2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	72
3	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	66
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	76
5	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	4	56
6	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	57
7	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	65
8	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	66
9	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	1	2	1	70
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	56
11	1	1	1	1	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	67
12	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	68
13	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	64
14	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	64
15	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	2	1	1	3	2	3	2	3	4	4	3	1	3	2	67
16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	88
17	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	71
18	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	66
19	2	1	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	1	59
20	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	91
21	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	80
22	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	84
23	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83
24	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
25	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	1	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	79
27	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	75
28	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	62
29	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	93
30	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	64
31	2	2	2	3	2	1	1	3	1	4	2	3	2	3	1	4	1	4	1	4	1	2	3	2	2	2	2	60
32	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
34	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	83
35	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	90
36	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	91
37	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	73
38	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	68
39	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	59
40	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	64
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	62
42	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	3	3	44
43	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	71
44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	82
45	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	79
46	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	79
47	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	61
48	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	86
49	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	64
50	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	64

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X23	X25	X27	X28	X29	X30	T	
151	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	
152	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	60	
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
154	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	61	
155	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	85	
156	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	3	1	3	3	87	
157	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	79	
158	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	68	
159	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	64	
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	75	
161	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	83	
162	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
163	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	58	
164	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	67	
165	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	66	
166	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	70	
167	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	86	
168	3	2	3	4	3	4	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	3	3	4	3	4	75	
169	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	68	
170	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	4	2	4	4	4	4	82	
171	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	69	
172	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
173	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	1	2	1	4	4	4	4	3	78	
174	4	2	4	2	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	2	2	2	2	1	2	4	4	1	4	4	4	4	81	
175	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
177	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	51	
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
179	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	69	
180	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	4	4	1	3	4	4	4	66	
181	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	72	
182	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	79	
183	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	4	63	
184	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	71	
185	4	2	4	2	2	2	4	4	2	1	2	1	4	3	3	3	2	1	1	1	4	4	2	4	3	4	3	72	
186	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	3	70	
187	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	50	
188	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62	
189	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	85	
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79	
191	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	61	
192	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	79	
193	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	63	
194	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	71	
195	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	61

AR - RANIRY

Lampiran *Output* Olah Data SPSS

Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Skala Perilaku *Phubbing* Tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	75.2500	125.072	.667	.923
Y2	75.5500	127.675	.628	.924
Y3	75.1500	124.740	.771	.922
Y4	75.1333	130.897	.410	.926
Y5	75.3500	123.587	.704	.922
Y6	75.5500	127.201	.606	.924
Y7	75.2500	121.750	.760	.921
Y8	75.7000	132.451	.274	.928
Y9	75.5333	131.880	.286	.928
Y10	75.6833	132.593	.306	.927
Y11	75.1667	121.802	.705	.922
Y12	75.7000	131.027	.515	.925
Y13	75.0000	124.712	.699	.923
Y14	75.6167	130.037	.557	.925
Y15	74.9500	126.455	.680	.923
Y16	74.9667	138.168	-.127	.932
Y17	75.4500	127.608	.504	.925
Y18	75.4333	134.182	.208	.928
Y19	76.0500	132.591	.312	.927
Y20	75.8000	131.620	.431	.926
Y21	74.9833	125.508	.703	.923
Y22	75.7333	132.131	.354	.927
Y23	74.6500	130.062	.384	.927
Y24	75.2500	127.106	.605	.924
Y25	74.6833	126.186	.630	.924
Y26	75.0500	133.642	.170	.929

Y27	74.6333	127.660	.510	.925
Y28	74.9000	128.973	.523	.925
Y29	75.2167	124.817	.830	.921
Y30	75.6333	129.423	.552	.925
Y31	75.0667	129.758	.439	.926
Y32	75.1333	126.084	.653	.923

Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Skala Perilaku *Phubbing* Tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	67.5500	120.794	.693	.931
Y2	67.8500	123.858	.620	.932
Y3	67.4500	120.726	.781	.930
Y4	67.4333	127.165	.391	.935
Y5	67.6500	119.384	.725	.931
Y6	67.8500	123.621	.583	.933
Y7	67.5500	117.506	.784	.930
Y8	68.0000	128.678	.259	.936
Y9	67.8333	127.633	.304	.936
Y10	67.9833	128.729	.295	.936
Y11	67.4667	117.202	.746	.930
Y12	68.0000	127.220	.500	.934
Y13	67.3000	120.620	.713	.931
Y14	67.9167	126.010	.563	.933
Y15	67.2500	122.631	.675	.932
Y17	67.7500	123.377	.523	.934
Y19	68.3500	128.401	.328	.935
Y20	68.1000	127.719	.424	.934
Y21	67.2833	121.732	.696	.931
Y22	68.0333	128.338	.338	.935

Y23	66.9500	125.947	.394	.935
Y24	67.5500	123.269	.600	.932
Y25	66.9833	122.457	.619	.932
Y27	66.9333	123.826	.505	.934
Y28	67.2000	125.383	.498	.934
Y29	67.5167	120.762	.844	.930
Y30	67.9333	125.623	.540	.933
Y31	67.3667	125.728	.444	.934
Y32	67.4333	122.216	.652	.932



Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Skala Adiksi *Smartphone* Tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	77.0833	125.705	.676	.911
X2	77.6333	133.524	.289	.917
X3	77.1500	128.231	.579	.912
X4	77.4500	130.760	.495	.914
X5	77.1167	124.715	.665	.911
X6	77.2333	127.436	.627	.912
X7	77.0000	123.288	.716	.910
X8	77.1333	127.812	.571	.913
X9	77.2833	129.698	.418	.915
X10	77.2167	129.223	.453	.915
X11	77.3500	127.452	.509	.914
X12	77.2500	129.072	.486	.914
X13	76.7333	126.334	.632	.912
X14	77.2500	127.953	.535	.913
X15	77.3167	128.390	.552	.913
X16	77.5500	131.981	.380	.915
X17	77.2000	127.519	.608	.912
X18	77.4833	131.847	.420	.915
X19	77.5833	129.569	.551	.913
X20	77.5667	133.301	.344	.916
X21	76.7000	130.180	.547	.913
X22	77.2500	135.174	.155	.919
X23	77.0167	126.356	.646	.911
X24	77.5167	134.525	.231	.917
X25	77.3833	132.545	.335	.916
X26	77.7500	134.835	.210	.917
X27	77.0333	129.456	.573	.913
X28	77.3000	128.383	.597	.912
X29	76.8333	131.497	.407	.915

X30	77.2167	128.986	.514	.913
-----	---------	---------	------	------

Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Skala Adiksi *Smartphone* Tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.921	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	69.8500	116.130	.684	.915
X2	70.4000	123.905	.281	.922
X3	69.9167	118.484	.593	.917
X4	70.2167	121.190	.491	.919
X5	69.8833	115.054	.679	.915
X6	70.0000	117.729	.640	.916
X7	69.7667	113.673	.731	.914
X8	69.9000	118.125	.581	.917
X9	70.0500	119.981	.425	.920
X10	69.9833	119.576	.457	.919
X11	70.1167	118.037	.504	.919
X12	70.0167	119.644	.477	.919
X13	69.5000	116.797	.637	.916
X14	70.0167	118.356	.539	.918
X15	70.0833	118.823	.554	.918
X16	70.3167	122.729	.351	.921
X17	69.9667	118.033	.607	.917
X18	70.2500	122.496	.396	.920
X19	70.3500	120.062	.545	.918
X20	70.3333	123.819	.325	.921
X21	69.4667	120.456	.556	.918
X23	69.7833	117.156	.630	.916
X25	70.1500	123.045	.322	.921
X27	69.8000	119.756	.582	.917
X28	70.0667	118.707	.607	.917

X29	69.6000	121.600	.424	.920
X30	69.9833	119.203	.528	.918



Data Empirik Variabel Perilaku *Phubbing* dan Adiksi *Smartphone*

Statistics

		PERILAKU_ PHUBBING	ADIKSI_ SMARTPHONE
N	Valid	195	195
	Missing	0	0
Mean		73.29	73.32
Std. Deviation		13.023	11.969
Minimum		41	42
Maximum		111	108

Data Kategorisasi Variabel Perilaku *Phubbing*

PERILAKU_PHUBBING

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	31	15.9	15.9	15.9
	Sedang	146	74.9	74.9	90.8
	Tinggi	18	9.2	9.2	100.0
Total		195	100.0	100.0	

Data Kategorisasi Variabel Adiksi *Smartphone*

ADIKSI SMARTPHONE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	30	15.4	15.4	15.4
	Sedang	141	72.3	72.3	87.7
	Tinggi	24	12.3	12.3	100.0
Total		195	100.0	100.0	

Uji Normalitas Variabel Adiksi *Smartphone* dan Perilaku *Phubbing*

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
PERILAKU_PHUBBING	195	-.175	.174	-.008	.346
ADIKSI_SMARTPHONE	195	-.033	.174	.107	.346
Valid N (listwise)	195				

Uji Linearitas Variabel Adiksi *Smartphone* dan Perilaku *Phubbing*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU_ PHUBBING *	Between Groups	(Combined)	23304.059	51	456.942	6.806	.000
		Linearity	17685.464	1	17685.464	263.432	.000
ADIKSI_ SMARTPHONE		Deviation from Linearity	5618.595	50	112.372	1.674	.010
	Within Groups		9600.279	143	67.135		
	Total		32904.338	194			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PERILAKU_PHUBBING * ADIKSI_SMARTPHONE	.733	.537	.842	.708

Uji Hipotesis Variabel Adiksi *Smartphone* dan Perilaku *Phubbing*

Correlations

		PERILAKU_ PHUBBING	ADIKSI_ SMARTPHONE
PERILAKU_ PHUBBING	Pearson Correlation	1	.733**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	195	195
ADIKSI_ SMARTPHONE	Pearson Correlation	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	195	195

RIWAYAT HIDUP PENELITI

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Siti Fithria Azzahra
NIM : 190901017
Tempat/Tanggal Lahir : Sigli/23 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. HP : 085212404421
Email : fithazzahra23@gmail.com
Alamat : Gampong Lampeudeu Baroh, Kec. Pidie, Kab. Pidie

RIWAYAT PENDIDIKAN

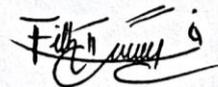
SD : SD Unggulan Iqro' Sigli, Kab. Pidie
SMP : MTsS Jeumala Amal, Kab. Pidie Jaya
SMA : MAS Jeumala Amal, Kab. Pidie Jaya

IDENTITAS ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : H. M. Yusuf, S.Ag.
Nama Ibu : Bd. Hj. Julina, S.ST.
Pekerjaan Ayah : PNS
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat : Gampong Lampeudeu Baroh, Kec. Pidie, Kab. Pidie

Banda Aceh, 03 Agustus 2023

Wassalam,



(Siti Fithria Azzahra)